

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2017**

**LOKASI**

**SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

Jl. Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah.

**15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017**



DISUSUN OLEH:

**Catur Mulyantoro**

**NIM. 14416241049**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

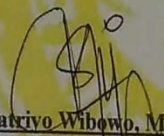
Nama : Catur Mulyantoro  
NIM : 14416241049  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

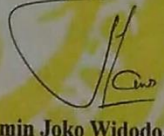
Telah melaksanakan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid, dari tanggal 15 September s/d 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Magelang, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

  
Satriyo Wibowo, M.Pd

  
Amin Joko Widodo, S.Pd.


NIP. 19741219 200812 1 001

NIP. 19621005 198601 1 004

Mengetahui,

Kepala

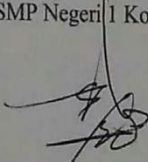
SMP Negeri 1 Kota Mungkid

  
Winarti, S.Pd

NIP. 19650218 198803 2 006

Koordinator PLT

SMP Negeri 1 Kota Mungkid

  
Muh Komarudin, S.Pd.

NIP. 19571225 198412 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PLT ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno Wibawa, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLT.
2. Winarty, S. Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Mungkid
3. Muh. Komarudin, S.Pd. Koordinator PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid
4. Satriyo Wibowo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY
5. Amin Joko Widodo, S.Pd Guru Pembimbing di SMP Negeri 1 Kota Mungkid.
6. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMP Negeri 1 Kota Mungkid
7. Siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PLT UNY 2017.
8. Tim PLT UNY 2017 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama dalam perbedaan yang menyatukan kita.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amin.

Magelang, 15 November 2017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	2
B. Kondisi Fisik Sekolah .....	2
C. Kondisi Non-Fisik Sekolah .....	6
<b>BAB II KEGIATAN PPL .....</b>	<b>8</b>
A. Persiapan .....	8
B. Pelaksanaan PPL .....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	18
D. Refleksi .....	20
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>21</b>
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>24</b>

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017 DI SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

**Oleh :**

**CATUR MULYANTORO**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PLT mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Lokasi tim PLT UNY 2017 bertempat di SMP Negeri 1 Kota Mungkid. Program PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September hingga 15 November tahun 2017. SMP Negeri 1 Kota Mungkid, bertempat di ibu kota Kabupaten Magelang yang terletak  $\pm$  1 km dari Kantor Pemerintah Kabupaten Magelang ke arah barat dengan lingkungan yang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung sekolah SMP N 1 Kota Mungkid dalam program menuju Sekolah Hijau dan juga mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 1 Kota Mungkid bukan hanya mendidik siswanya untuk mampu berkembang secara akademis, namun juga dibidang ekstrakurikuler. Tim PLT sudah menyusun program mengajar maupun non mengajar di SMP Negeri 1 Kota Mungkid. Program kegiatan PLT telah dilaksanakan secara keseluruhan dan terlaksana sesuai yang diharapkan. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan ada yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Kata kunci = individu, program, pelaksanaan, hasil.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY ) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri ( PTN ) yang menghasilkan calon tenaga pendidik yang berperan dalam dunia pendidikan. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kemampuan profesional, kemampuan pedagogik, dan kemampuan sosial. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terpadu merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PLT terpadu mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima ( *give and take* ) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PLT terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi. Selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah micro teaching di kampus yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 di SMP N 1 Kota Mungkid. Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII A Sampai dengan VIII E dengan jumlah mengajar sebanyak 34 kali pertemuan. Selain praktik mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPP/pertemuan, media pembelajaran, evaluasi. Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing.

Kegiatan PLT merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Selain itu kegiatan PLT ini akan mengembangkan profesionalisme sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa mampu dalam mengelola potensi diri. Di lingkungan sekolah, praktik mengajar (PLT) mampu mempersiapkan mahasiswa untuk lebih matang dan berpengalaman menjadi seorang pendidik sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah. Selain itu, diharapkan pula agar memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa

untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver. Sebelum diterjunkan ke lokasi PLT terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

Sebelum melaksanakan program PLT, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

#### A. Analisis Situasi

##### 1. Visi dan Misi dari SMP N 1 Kota Mungkid

Visi : “Unggul dalam iman, prestasi dan budaya”.

Misi : Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan secara efektif.

Menumbuhkan semangat kompetisi warga sekolah.

Mendorong setiap siswa mengenali dirinya untuk dikembangkan secara optimal.

Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama.

##### 2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Kota Mungkid terletak di Jl. Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah. Kode pos 56511. Kondisi Fisik sekolah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran, seperti bangunan permanen terdiri dari 3 unit halaman parkir yang luas, halaman sekolah yang juga cukup luas, serta berbagai fasilitas kelas lainnya.

SMP N 1 Kota Mungkid terdiri dari 18 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang Bimbingan dan Konseling, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang lab TIK, 1 Lab bahasa, 1 Lab IPA, 2 ruang UKS, 2 gudang, 1 Mushola, kamar mandi ± 12 kamar mandi (guru dan siswa), 3 kantin, 1 koperasi, dan 3 tempat parkir. Selain itu, tersedia juga lapangan upacara, lapangan volley, lapangan sepakbola, lapangan basket.

Berikut fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 1 Kota Mungkid adalah:

- a. Ruang kelas berjumlah 18 kelas, yang terdiri dari :

Kelas VII	Kelas VII	Kelas IX
6 kelas	6 Kelas	6 kelas

- b. Ruang Perkantoran

- a) Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Kota Mungkid di satukan dalam satu ruangan, sehingga memudahkan kita untuk menemui guru-guru mata pelajaran

- b) Ruang TU

Ruang TU berada di bagian depan gedung sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

- c) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK di SMP N 1 Kota Mungkid terletak di depan Lab bahasa. Ruang BK terdapat 3 lemari kearsipan, 1 set tempat duduk untuk ruang tamu, dan kurang lebih terdapat 3 meja. Ruang BK sebenarnya cukup luas sehingga bias di fungsikan juga untuk ruang pertemuan dan proses belajar mengajar. Ruang BK ini digunakan untuk menitipkan Handphone-handphone siswa, karena siswa tidak diperbolehkan membawa Handphone selama pembelajaran sekolah berlangsung. Ruang BK juga menjadi tempat untuk meminta ijin keluar lingkungan seklah saat pembelajaran berlangsung dengan cara meminta surat ijin. BK pada hakikatnya merupakan jembatan bagi siswa atau teman curhat bagi siswa, orang tua, guru, dan karyawan. BK sendiri sebagai fasilitator untuk mediasi bagi seluruh masyarakat SMP N 1 Kota Mungkid yang mendapat masalah fisik atau non fisik.

- d) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping lobi utama dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dan warga sekolah.

- c. Laboratorium

- a) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terletak di samping lapangan basket. Didalam Lab IPA terdapat kurang lebih 10 meja dan 36 kursi

dan juga perlengkapan untuk praktikum IPA, 1 papan tulis dan juga layar proyektor untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kota Mungkid.

b) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer yang tersedia di SMP N 1 Kota Mungkid terdiri dari 16 buah computer sehingga 1 komputer digunakan untuk 2 siswa yang dilengkapi dengan AC yang didukung dengan akses internet sehingga mampu menunjang proses belajar mengajar siswa. Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran TIK.

c) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak didepan ruang BK yang didalamnya berisi sejumlah kursi dan meja serta sound dan alat bantu untuk focus mendengar saat terjadi pelajaran mendengarkan (listening) juga didukung oleh layar proyektor demi mendukung proses belajar mengajar. Tetapi saat ini laboratorium bahasa sedang di renovasi.

d. Perpustakaan

SMP N 1 Kota Mungkid memiliki 1 ruang perpustakaan dengan kondisi ruang perpustakaan cukup memadai untuk membaca buku dan berkegiatan belajar mengajar. Fasilitas pendukungnya adalah 2 buah kipas angin dan 1 buah TV. Buku-buku yang cukup lengkap untuk semua mata pelajaran dari kelas yang berbeda-beda, kondisi buku terawat cukup baik, luas yang tersedia cukup luas. Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan sudah cukup memadai bagi siswa.

e. Mushola

Tempat Ibadah Mushola di SMP N 1 Kota Mungkid berada di lingkungan sekolah. Mushola yang bernama Muamalah berukuran cukup luas. Mushola ini tepat berada di depan ruang guru. Bangunan mushola cukup memadai dengan kokohnya bangunan, selain itu terdapat pula beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu, peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster pesan agama.

f. Unit Kesehatan Siswa

SMP N 1 Kota Mugkid memiliki 2 ruang UKS yaitu ruang UKS untuk putra dan ruang UKS untuk putri yang cukup memadai. Untuk ruang UKS putri ada disepelah perpustakaan, sedangkan untuk UKS putra terletak dibagian depan sekolah samping ruang guru. Masing-masing ruang UKS dilengkapi 1 buah kasur, 1 lemari obat, 1 timbangan, dan obat-obatan umum.

g. Koperasi Sekolah

SMP N 1 Kota Mungkid memiliki fasilitas koperasi sekolah, koperasi ini bernama KOPSIS atau Koperasi Siswa. Koperasi ini menjual segala jenis ATK (alat tulis kantor), mulai dari pensil, pulpen, penghapus, atribut siswa (*nam tag* sekolah, badge kelas, topi, dasi) dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Selain itu KOPSIS juga menjual makan ringan seperti yang ada di akntin sekolah. Hal tersebut dibuat agar siswa tidak keluar dari lingkungan sekolah untuk mendapatkan alat tulis. KOPSIS ini selalu dijaga oleh siswa yang sudah dijawalkan piket di koperasi. Selain memberikan keterampilan entrepernuer secara tidak langsung pada siswa, hal ini juga membatu koperasi sendiri untuk berjalan terus dengan pendampingan dari guru piket KOPSIS.

h. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kota Mungkid adalah kegiatan tambahan agar siswa dapat mengembangkan ilmu yang lebih baik dan mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri agar kreatif dan berkualitas. Pembinaan ekstrakurikuler ini pun selalu dipandu oleh masing-masing pembimbing dari setiap ekstrakurikulernya.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kota Mungkid ditawarkan kepada siswa, diantaranya yaitu:

1) Ekstrakurikuler wajib, diantaranya:

Pramuka yang diadakan setelah jam pengembangan diri pada hari jumat khusus kelas VII dan VIII.

2) Ekstrakurikuler olah raga, diantaranya:

- Volly dilaksanakan pada hari
- Sepak bola pada hari
- Karate pada hari
- Atletik pada hari
- Badminton pada hari selasa

- 3) Ekstrakurikuler music pada hari
- 4) Ekstrakurikuler tari pada hari
- 5) Ekstrakurikuler catur pada hari
- 6) Ekstrakurikuler story telling pada hari sabtu
- 7) Ekstrakurikuler PMR pada hari selasa

Mayoritas kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah pulang sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan bidang yang diminati. Sehingga siswa siswi SMP ini mampu mengembangkan bakat dan mengarah ke prestasi kedepannya.

### 3. Kondisi Non Fisik Sekolah

#### a. Potensi Siswa

SMP N 1 Kota Mungkid mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan potensi non-akademik ini juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

Jumlah siswa-siswi di SMP N 1 Kota Mungkid  $\pm$  570 siswa yang terbagi dalam 3 tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX.

#### b. Potensi Guru

Guru dan karyawan di SMP N 1 Kota Mungkid mencapai 33 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk kepala sekolah, guru tetap, guru tidak tetap dan guru penambahan jam. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang optimal yang disesuaikan dengan mempersiapkan dan menerapkan kurikulum KTSP/2006 dan kurikulum 2013 pada proses pengajarannya.

#### c. Potensi karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat TU dan karyawan sekolah. Staf TU yang memiliki wewenang dalam kinerja administrasi, serta karyawan yang bertugas untuk menjaga keamanan sekolah dan bersih-bersih lingkungan sekolah yang menggunakan potensinya masing. Karyawan

di SMP N 1 Kota Mungkid yang berjumlah  $\pm$  10 karyawan dengan potensi masing-masing kinerja.

## B. Perumusan Program Kerja

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PLT) perlu rancangan kegiatan apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan saat mengajar. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka disusun rancangan kegiatan PLT. Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL meliputi:

### 1. Persiapan

#### a. Kegiatan Micro Teaching

Kegiatan micro teaching merupakan tahap persiapan di kampus. Mahasiswa yang ingin mengikuti PLT diwajibkan sudah mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran IPS, Strategi Pembelajaran IPS, Penilaian Hasil Belajar dan Micro Teaching dengan wajib lulus min B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah Micro Teaching, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan Micro Teaching, di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas Micro Teaching, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan disekolah, pembagian DPL PLT, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah micro teaching mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil mata kuliah di atas dan Wajib Lulus Min B diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjukan ke lapangan (real teaching) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

#### b. Observasi sekolah dan kelas

Observasi dilaksanakan 2 kali, observasi yang pertama ini dilaksanakan ketika mengambil matakuliah *micro teaching* dan observasi yang kedua dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi sekoah dan proses belajar mengajar dalam kelas.

c. Konsultasi persiapan mengajar

Kegiatan konsultasi ini dilakukan sebelum mahasiswa praktikan mengajar. Sebelum kegiatan ini dilakukan, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

2. Pelaksanaan PLT

a. Praktik Mengajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa PLT dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Praktik ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman mengajar di kelas dan agar mahasiswa dapat melatih diri untuk menjadi seorang guru profesional.

b. Evaluasi hasil belajar siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi.

c. Evaluasi praktik mengajar

Dilakukan oleh guru pembimbing. Dimaksudkan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat mengajar dikelas.

d. Penyusunan laporan PLT

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

## BAB II

### KEGIATAN PLT

#### A. Persiapan

Rangkaian persiapan kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek mengajar. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PLT, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Secara garis besar, rencana kegiatan PLT, adalah sebagai berikut :

##### a. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

*Microteaching* ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

b. Pembekalan PLT

Pada pembekalan PLT disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas pada tanggal 24 April 2017 diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT. Hal yang diobservasi sudah tercantum diatas.

d. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktek mengajar. Bertujuan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan sesuai dengan silabus yang ada.

e. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi :

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian.

1. Materi pembelajaran
2. Rekapitulasi nilai
3. Buku pegangan

## B. Pelaksanaan PLT

Program PLT merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PLT di lokasi SMP Negeri 1 Kota Mungkid, diantaranya sebagai berikut:

### a. Kegiatan Praktek Mengajar

#### 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang telah digunakan sebelum-sebelumnya.

### b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar ini merupakan praktek mengajar terbimbing.

#### 1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran
  - Salam pembuka
  - Berdoa
  - Menyiapkan kelas
  - Memberikan motivasi
  - Apersepsi
- 2) Pokok pembelajaran
  - Mengamati
  - Menanya
  - Mengumpulkan data
  - Mengasosiasi
  - Mengomunikasikan
- 3) Menutup Pelajaran
  - Membuat kesimpulan
  - Memberi tugas dan evaluasi
  - Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi mendampingi para siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar 6 kelas yaitu kelas VIII A sampai dengan kelas VIII F

Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PLT karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PLT sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid :

1. Jumlah jam mengajar selama PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid.

HARI	KELAS	JAM KE-
Senin	VIII E	4 dan 5
Selasa	VIII E	1 dan 2
	VIII D	5 dan 6
Rabu	VIII D	1 dan 2
	VIII F	3 dan 4
	VIII A	7 dan 8
Kamis	VIII B	1 dan 2
Jum'at	VIII C	2 dan 3
	VIII B	4 dan 5
Sabtu	VIII A	1 dan 2
	VIII C	4 dan 5
	VIII F	6 dan 7

NO	Hari/tgl	Jam	Kelas	Materi
1	Senin, 9 Oktober 2017	4-5	8E	Perkenalan Pengertian serta Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial
3	Selasa, 10 Oktober 2017	5-6	8D	Perkenalan Pengertian serta Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial
4	Rabu, 11 Oktober 2017	1-2  3-4  7-8	8D  8F  8A	8D <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor-Faktor Penghambat dan Pendorong Mobilitas Sosial</li> </ul> 8F Perkenalan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian serta Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial</li> </ul> 8A Perkenalan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian serta Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial</li> </ul>
5	Jumat, 13 Oktober 2017	2-3	8C	8C Perkenalan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian serta Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial</li> </ul>
6	Selasa, 17 Oktober 2017	1-2  5-6	8E  8D	8E <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor-Faktor Penghambat dan Pendorong Mobilitas Sosial</li> </ul> 8D <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan materi minggu lalu yaitu : Faktor-Faktor Penghambat dan</li> </ul>

				Pendorong Mobilitas Sosial
7	Rabu, 18 Oktober 2017	3-4  7-8	8F  8A	8F  8A  <ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor-Faktor Penghambat dan Pendorong Mobilitas Sosial</li> <li>Faktor-Faktor Penghambat dan Pendorong Mobilitas Sosial</li> </ul>
8	Sabtu, 21 Oktober 2017	1-2  4-5  6-7	8A  8C  8F	8A  8C  8F  <ul style="list-style-type: none"> <li>Saluran-Saluran mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial</li> <li>Faktor-Faktor Penghambat dan Pendorong Mobilitas Sosial</li> <li>Saluran-Saluran mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial</li> </ul>
10	Senin, 23 Oktober 2017	4-5	8E	8E  <ul style="list-style-type: none"> <li>Saluran-Saluran mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial</li> </ul>
11	Selasa, 24 Oktober 2017	5-6	8D	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saluran-Saluran mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial</li> </ul>
12	Rabu, 25 Oktober 2017	3-4  7-8	8F  8A	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan materi pertemuan sebelumnya</li> <li>Melanjutkan materi pertemuan sebelumnya</li> </ul>
14	Jumat, 27 Oktober 2017	2-3	8C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saluran-Saluran mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial</li> </ul>

15	Sabtu, 28 Oktober 2017	6-7	8F	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian tentang Mobilitas Sosial</li> </ul>
16	Senin, 30 Oktober 2017	4-5	8E	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian tentang Mobilitas Sosial</li> </ul>
17	Selasa, 31 Oktober 2017	1-2 5-6	8E 8D	8E <ul style="list-style-type: none"> <li>• Remedial dan Pengayaan</li> </ul> 8D <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian Tentang Mobilitas Sosial</li> </ul>
18	Rabu, 1 November	1-2 3-4 7-8	8D 8F 8A	8D <ul style="list-style-type: none"> <li>• Remedial dan Pengayaan</li> </ul> 8F <ul style="list-style-type: none"> <li>• Remedial dan Pengayaan</li> </ul> 8A <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian Tentang Mobilitas Sosial</li> </ul>
19	Kamis, 2 November 2017	1-2	8B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian Tentang Mobilitas Sosial</li> </ul>
20	Jumat, 3 November 2017	2-3 4-5	8C 8B	8C <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian Tentang Mobilitas Sosial</li> </ul> 8B <ul style="list-style-type: none"> <li>• Remedial dan Pengayaan</li> <li>• Memberikan pengantar materi berikutnya yaitu pluralitas dan keberagaman agama yang ada di Indonesia</li> </ul>
21	Sabtu, 4 November 2017	1-2 4-5 6-7	8A 8C 8F	8A <ul style="list-style-type: none"> <li>• Remedial dan Pengayaan</li> </ul> 8C <ul style="list-style-type: none"> <li>• Remedial dan Pengayaan</li> </ul>

				8F	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Pluralitas dan Keberagaman Agama yang ada di Indonesia</li> </ul>
22.	Rabu, 8 November 2017	3-4		8F	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi dan peran keberagaman budaya (pokok)</li> <li>• Mengulas keberagaman budaya Suku Badui</li> <li>• Memberikan contoh fungsi dan peran keberagaman budaya dalam kehidupan sehari hari (prosedur)</li> </ul>
22	Kamis, 9 November 2017	8B		8B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Pluralitas dan Keberagaman Agama yang ada di Indonesia</li> <li>• Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil drama tentang keberagaman yang ada di Indonesia</li> </ul>

### c. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode Saintifik. Dalam metode pembelajaran ini, siswa dituntut mampu secara aktif ambil bagian pada setiap kegiatan proses pembelajaran. Pada metode ini, guru bukan sebagai pemberi ilmu, namun sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran.

#### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah terdiri dari viewer (LCD) dan speaker. Jadi siswa mudah untuk mengerti dan memahami materi pembelajaran.

#### 2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan penugasan dan evaluasi pada akhir KBM.

#### 3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dilakukan guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Ini dimaksudkan agar mahasiswa PLT atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas.

### d. Pembuatan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PLT setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PLT selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid. Praktikan mulai mengajar pada tanggal 9 Oktober 2017 sampai 9 November 2017. Dalam melaksanakan PLT ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PLT, diantaranya:

#### a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, terdapat beberapa faktor pendukung yang memperlancar proses belajar mengajar, antara lain :

1. Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
2. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
3. Suasana dan lingkungan yang kondusif di dalam sekolah sangat membantu kelancaran praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
4. Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
5. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 1 Kota Mungkid kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang sangat membantu praktikan dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat sedikit hambatan yang dirasakan oleh praktikan, antara lain :

1. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran dan metode penyampaian materi. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
2. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan humanis dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
3. Ada beberapa siswa di dalam kelas yang membuat gaduh dan mengganggu teman – temannya, solusinya praktikan harus lebih tegas terhadap beberapa siswa tersebut agar kondisi kelas menjadi terkontrol dan penyampaian materi tersalurkan dengan baik.
4. Gangguan – gangguan peralatan media pembelajaran yang terkadang tidak bisa digunakan atau kurang baik seperti LCD, solusinya praktikan harus mengantisipasi dan mengganti dengan media pembelajaran lain.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT antara lain :

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PLT dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.
4. Kegiatan PLT dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi tenaga pendidik profesional ke depan kelak.

#### D. Refleksi

Pelaksanaan program PLT secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar dengan baik dan sesuai dengan program, baik ketika observasi, mengajar di kelas, hingga pelaporan. Walaupun masih menemui kendala, yaitu ada beberapa peserta didik yang nilainya belum tuntas, namun praktikan sudah menyerahkan nilai peserta didik tersebut untuk ditindaklanjuti oleh guru mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari karena keterbatasan waktu.

Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru yang profesional. Praktikan tidak hanya mendapat pengalaman dalam hal mengajar di kelas, namun praktikan mampu belajar tentang pembuatan administrasi yang dibutuhkan untuk mengajar yang belum didapat di bangku kuliah. Praktikan mampu memandang secara utuh bagaimana sistem yang berjalan di sekolah, sehingga nantinya mampu menjadi calon guru yang kompeten dibidangnya.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dapat berjalan dengan baik seperti yang direncanakan sebelumnya. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PLT, Koordinator PLT, DPL PLT, dan warga sekolah yang telah membantu mahasiswa praktikan dalam menyelesaikan kegiatan PLT dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti. Melalui kegiatan PLT ini mahasiswa praktikan mendapat banyak manfaat, lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan:

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk- beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PLT merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PLT merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PLT memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan dan mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi profesional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : personality dan sociality dan program PLT ini memberikan kontribusi yang nyata.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran TPL.

##### **B. Saran**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PLT yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut :

### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Mahasiswa praktikan harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
- d. Mahasiswa praktikan harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.
- e. Mahasiswa praktikan harus mempunyai kemampuan pendekatan humanis dengan siswa – siswa agar siswa merasa nyaman sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik.
- f. Mahasiswa praktikan harus mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi segala sesuatu di luar perkiraan yang akan terjadi dalam pelaksanaan PLT.

### **2. Untuk Pihak Sekolah**

- a. Kerja sama yang humanis dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi baik dari segi isi maupun cara penataan buku guna membantu para siswa SMP Negeri 1 Kota Mungkid dalam proses belajar mengajar.
- c. Bakat dan kemampuan siswa dalam bidang non akademik perlu diwadahi dan dioptimalkan lebih serius untuk menunjang prestasi di bidang non akademik.

### **3. Untuk Pihak LPPMP**

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- b. Kejelasan tentang jadwal monitoring, penerjunan, observasi dan penarikan PLT.
- c. Sebaiknya kegiatan PLT harus koordinasi dengan setiap jurusan, karena jika di jurusan masing-masing masih ada matakuliah yang harus di ambil, kegiatan PLT kurang maksimal seperti sekarang. Jadi ada saja mahasiswa yang ijin untuk kuliah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikiro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017

NOMOR LOKASI :  
NAMA LOKASI : SMP N 1 Kota Mungkid  
ALAMAT LOKASI : Jl. Letnan Tukiyat

NAMA MAHASISWA : CATUR MULYANTORO  
NIM : 14416241049  
FAKULTAS/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS

No	Kegiatan PLT	Jumlah jam per minggu										JUMLAH JAM	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		
<b>1</b>	<b>Program PLT</b>												
	a. Observasi	1,3											0
	b. Menyusun matrik program PLT		2									1,5	1,5
	c. Rapat Kelompok	2	1										3
	d. Penarikan											5,5	5,5
<b>2</b>	<b>Administrasi pembelajaran</b>												0
	a. Membuat Prota	2	2						2				6
	b. Membuat Promes				2								2
	d. Menyusun silabus	3	5,5						2				10,5
	e. Membuat pedoman penilaian					1							1
	f. Membuat KKM								2				2
	g. Membuat soal ulangan dan tugas								7				7
	h. Membuat penilaian siswa					4	3	1	11,5				19,5
<b>3</b>	<b>Pembelajaran kokurikuler</b>												0
	<b>a. Persiapan</b>												0
	1) Bimbingan	2	1	2	3	5,5							13,5
	2) Mengumpulkan materi			1	1	1	1	1					5
	3) Membuat RPP				2	2	2	2	2				10
	4) Menyiapkan / membuat media				5,5	0,5	3,5	11,5	3,5				24,5
	<b>b. Mengajar terbimbing</b>												0
	1) Praktik mengajar dikelas					8	9,3	8	17,3	2,7			45,3
	2) Penilaian dan evaluasi					1		1	2				4
<b>4</b>	<b>Pembelajaran ekstrakurikuler</b>												0

	a. Kepramukaan				2	2	2	2	2				10
	b. Bulutangkis				2	2			2				6
<b>5</b>	<b>Kegiatan sekolah</b>												0
	a. Upacara bendera		0,6	1	0,8	1			0,5	0,5			4,4
	b. Apel pagi	1,5	2,5	2	2	1,5	2	2,5	2,5	1			17,5
	c. Rapat Koordinasi	1							1				2
	d. Jaga Piket			4	8	10	7,5	4,5	7,5	5,5			47
	e. PTS dan UTS				32,5								32,5
	f. Pengkoreksian lembar jawab UTS				5,5	7,5							13
	g. Lomba Pidato		4										4
	h. Gebyar Spensakokid				5								5
	i. Kebersihan lingkungan				2,5		0,5						3
<b>6</b>	<b>Pembuatan laporan PLT</b>								7	13	7		27
	a. dokumentasi								4				4
<b>7</b>	<b>Perpisahan</b>									18	6	1	25
	<b>Jumlah</b>	<b>12,8</b>	<b>18,6</b>	<b>48</b>	<b>43,3</b>	<b>39,5</b>	<b>30,8</b>	<b>51,5</b>	<b>75,8</b>	<b>35,7</b>	<b>9,5</b>		<b>365,5</b>

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 1 Kota Mungkid  
Wiwarti, S.Pd.  
NIP. 19650218 198803 2 006

Dosen Pembimbing Lapangan  
Katriya Wibowo  
NIP. 19741219 200812 1 001

Magelang, November 2017  
Yang Membuat,  
Catur Mulyantoro  
NIM. 14416241049





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**MP NEGERI 1 KOTA MUNGKID**  
*Jalan Letnan Tukiyat, Telepon : (0293) 788295, Kode Pos : 56511*

**DAFTAR NAMA SISWA**

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_ Kelas : VIII/ B  
 Semester : Gasal / Genap \*) Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

No. Urut	NIS	Nama Siswa	L/P											Ket						
				uts																
1	5558	Abel Tegar Santosa	L	76		85														
2	5590	Achmad Junaedi	L	74	76	85														
3	5623	Ade Faisal	L	84		85														
4	5526	Ade Muhammad Syarifuddin	L	88		85														
5	5460	Adetya Dwi Lestari Putri	P	82		95														
6	5528	Aisyah Setyaningrum	P	92		95														
7	5494	Akbar Bektu Susilo	L	88		85														
8	5594	Amelia Putri	P	92		95														
9	5499	Anggita Dwi Verliana	P	86		85														
10	5530	Anisa Dwi Wahyuni	P	84		85														
11	5532	Anwar Nurhuda	L	80		85														
12	5562	Arba Mutiara	P	86		85														
13	5506	Danu Anugrah	L	86		85														
14	5537	Devi Muarifah	P	88		85														
15	5598	Dodix Setyo Pratama	L																	
16	5633	Fira Apriliya	P	84		85														
17	5568	Ibnu Haqi Rifqi Hidayat	L	88		85														
18	5472	Inna Nur Amalina	P	84		85														
19	5512	Itsna Azizah	P	88		85														
20	5638	Ivan Saputro	L	88		85														
21	5475	Khorijatul Fadillah	P	86		85														
22	5545	Mahrus Faris Khoirunayif	L	80		85														
23	5476	Maulana Renaldo Julio Shendy Putra	L	88		85														
24	5516	Muhammad Anwar Almasyhur	L	76		85														
25	5645	Muji Rahayuningsih	P	84		85														
26	5610	Nava Safira	P	88		85														
27	5580	Norma Anatul Khoiroh	P	76		85														
28	5614	Panca Armitadana	L	80		85														
29	5616	Reikhan Rowiyanto	L	80		85														
30	5486	Septya Angga Hasta Panindra	L	84		95														
31	5589	Wahyu Listian Rahman	L	80		95														
32	5654	Za'im Nafi	L	88		95														

Laki-laki 18  
 Perempuan 14

Kota Mungkid, .....

Wali Kelas Guru Mata Pelajaran

Nanik Endang Kusbiyanti, S.Pd  
 NIP. 19600217 198302 2 003

.....  
 NIP. ....



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**MP NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

Alamat : Jalan Letnan Tukiyat, Telepon : (0293) 788295, Kode Pos : 56511

**DAFTAR NAMA SISWA**

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_ Kelas : VIII/ C  
Semester : Gasal / Genap \*) Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

No. Urut	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai										Ket	
				uts											
1	5591	Adi Dwi Yuliyanto	L	88											
2	5559	Ahmad Efendi	L	80											
3	5495	Akbar Rindo Kridani	L	76											
4	5626	Alif Nur Afandi	L	68	76										
5	5593	Alya Nabila	P	76											
6	5461	Amalia Maharani Fahrudin	P	88											
7	5629	Anandia Cucu Azhari	P	78											
8	5561	Angelina Widita Swasti	P	84											
9	5531	Annisa Naulil Afit	P	76											
10	5500	Arinda Oktavirani	P	84											
11	5504	Bagas Herman Saputro	L	82											
12	5534	Candra Bhanu Wicaksana	L	72	76										
13	5566	Dillar Greadtama Nur Asmara	L	86											
14	5467	Dwi Rangga Wardana	L												
15	5601	Fahrul Nur Rohman	L	64	76										
16	5540	Fiki Ifada	P	76											
17	5510	Fita Kemalasari	P	84											
18	5469	Galuh Rizki Tara Nanda	P	88											
19	5637	Irwan Hendriansyah	L	66	76										
20	5515	Muhamad Alfi Shabara	L	66	76										
21	5546	Muhamad Rosyid Khasani	L	84											
22	5478	Muhammad Anggi Kurniawan	L	70	76										
23	5583	Puteri Arditya Rachim	P	80											
24	5617	Riska Dwi Wulandari	P	80											
25	5647	Salsabila Khairunnisa	P	84											
26	5555	Septian Oi Rabani	L	84											
27	5618	Sevi Rahma Heraziza	P	82											
28	5588	Vonnie Veronnica Herawati	P	84											
29	5651	Wahyu Dimas Prananda	L	76											
30	5622	Wahyu Hidayat	L	84											
31	5524	Ziven Putra Ahnaf	L	72	76										

Laki-laki 17  
Perempuan 14

Kota Mungkid, .....  
Guru Mata Pelajaran

Harmanto, S.Pd  
NIP. 19621202 198301 1 002

.....  
NIP. ....





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**IP NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

*Alamat : Jalan Letnan Tukiyat, Telepon : (0293) 788295, Kode Pos : 56511*

**DAFTAR NAMA SISWA**

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_ Kelas : VIII/ E  
Semester : Gasal/ Genap \*) Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

No. Urut	NIS	Nama Siswa	L/P											Ket						
				uts																
1	5462	Andri Setiawan	L	84																
2	5502	Asty Aprillia Pratiwi	P	74	76															
3	5564	Aulia Keysha Sabila	P	90																
4	5597	David Dwi Ramadhan	L	78																
5	5536	Desta Yusli Hanif	L	80																
6	5538	Dikta Faktalia	P	84																
7	5599	Ervi Indriyani	P	70	76															
8	5509	Fabio Agustino Zubaedi	L	50	76															
9	5602	Fajar Nur Ardianto	L	82																
10	5567	Fina Rahma Wulandari	P	74	76															
11	5605	Gilang Pradana	L	76																
12	5634	Hana Anifatun Fauziyah	P	90																
13	5569	Ichi Yusuf Hakim Habibi	L	86																
14	5473	Jehan Nurhaliza	P	86																
15	5655	Jihan Nabila Arifatuzzahroh	P	90																
16	5543	Khaizatul Muna	P	92																
17	5639	Khoirunnisa Dwi Arni	P	86																
18	5573	Mahadika Surya Saputra	L	84																
19	5549	Muhammad Hanan Fajri Satria	L	78																
20	5643	Muhammad Nur Wahid	L	76																
21	5480	Muhammad Yasin Rofli	L	76																
22	5579	Mukhamat Iqbal Martrianto	L	70	76															
23	5517	Nisha Cahyani	P	86																
24	5613	Oktavia Listiyani	P	82																
25	5615	Rahma Maulina Khariri	P	78																
26	5521	Rasyid Yudha Pratama	L	82																
27	5484	Satrio Tegar Wicaksono	L	84																
28	5485	Sekar Febriyanti	P	64	76															
29	5557	Sodiq Arviyanto	L	68	76															
30	5490	Tri Meida Sari	P	84																
31	5649	Tri Wahyu Alias Widayat	L	90																
32	5525	Zulfa Azizah	P	84																

Laki-laki 16  
Perempuan 16

Kota Mungkid, .....

Wali Kelas Guru Mata Pelajaran

Siti Marfuah, S.Pd  
NIP. 19691015 200801 2 010

.....  
NIP. ....



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
 JAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**MP NEGERI 1 KOTA MUNGKID**  
*Jalan Letnan Tukiyat, Telepon : (0293) 788295, Kode Pos : 56511*

**DAFTAR NAMA SISWA**

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_ Kelas : VIII/ F  
 Semester : Gasal/ Genap \*) Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

No. Urut	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai										Ket		
				uts												
1	5463	Anwar Mahbukin	L	76												
2	5503	Azifa Sabrina Safitri	P	72	76											
3	5847	Eng Jelina	P	72	76											
4	5632	Farhan Putra Triya	L	48	76											
5	5604	Fitrah Karunia Akbar	L	66	76											
6	5468	Frian Bagus Panuntun	L	68	76											
7	5511	Haiva Nur Aziza	P	74	76											
8	5471	Ibnu Kurniawan	L	70	76											
9	5635	Iga Ayu Lionita Saharani	P	90												
10	5606	Jibakudin Nur	L	90												
11	5513	Kristian Dwi Setiawan	L	76												
12	5572	M. Nur Solichin	L	66	76											
13	5514	Martsel Sofyan Nawawi	L	74	76											
14	5575	Muchammad Nur Ramadani	L	58	76											
15	5641	Muhammad Bagas Firmansyah	L	64	76											
16	5577	Muhammad Damar Widada	L	76												
17	5550	Muhammad Nauval Hidayat	L	72	76											
18	5608	Muhammad Nurul Manan	L	74	76											
19	5644	Muhammad Rizki Ferdiansyah	L	66	76											
20	5551	Muhammad Saefudin	L	80												
21	5646	Naufal Ahmad Multazam	L	88												
22	5518	Nur Meita Ayu Lestari	P	84												
23	5584	Rakhma Permataputri	P	92												
24	5554	Ridha Meisya Widyantari	P	92												
25	5586	Sasa Salma Kawelasa	P	70	76											
26	5587	Saskia Carla Fadilla	P	82												
27	5619	Sintia Atika Salma	P	80												
28	5488	Siti Rokhmah	P	66	76											
29	5523	Ummu Salamah	P	82												
30	5621	Valentina Andari Wintar Pratama	P	74	76											
31	5653	Yulia Saraswati	P	76												

Laki-laki 17  
 Perempuan 14

Kota Mungkid, .....

Wali Kelas Guru Mata Pelajaran

Dra. Yektiningsih Handayani  
 NIP. 19680321 199512 2 001

.....  
 NIP. ....

## SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : I P S  
 Sekolah : SMP N 1 KOTA MUNGKID

Kelas / Semester : VIII / 1 & 2  
 Tahun Ajaran : 2017 /2018

### KOMPETENASI INTI

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</li> <li>• Sumber Daya Manusia jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan,</li> </ul>	<p>Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN</p> <p>Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN</p> <p>Membandingkan data</p>		<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lesan ,tertulis dan penugasan</li> <li>• Keterampilan</li> <li>• Unjuk Kerja/ Praktik</li> </ul> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam</p>	7x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet (jika tersedia)</li> <li>• Peta ASEAN</li> <li>• PetaIndonesia</li> <li>• Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII yang masih relevan</li> <li>• Ensiklopedia Geografi</li> <li>• Media cetak/elek-tronik</li> <li>• Koran dan Majalah</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
politik  4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<p>kesehatan, kesejahteraan keragaman etnik (aspek-aspek budaya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)</li> <li>Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN)</li> <li>Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</li> </ul>	<p>kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</p> <p>Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.</p> <p>Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang</p> <p>Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang</p> <p>mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang</p>		<p>proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap: Observasi</li> </ul>	4x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPS SMP Klas VII/ IX yang masih Relevan</li> <li>Media Online</li> <li>Blog Pembelajaran</li> <li>Ensiklopedi Geografi</li> <li>Atlas</li> </ul>
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial</li> </ul>	Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial		<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lesan ,tertulis dan penugasan</li> </ul>	4x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar – gambar Interaksi manusia</li> <li>Gambar Kota dan Desa</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>Kebangsaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.</li> <li>Konflik dan integrasi.</li> </ul>	<p>terhadap budaya dan memetakan penyebarannya</p> <p>Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia</p> <p>Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya.</p> <p>Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan Unjuk Kerja/ Praktik</li> <li>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> <li>Sikap: Observasi</li> </ul>	<p>2x pertemuan</p> <p>1x pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Video Rumah – rumah ibadah</li> </ul>

SEMESTER 2

<p>3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai</li> </ul>	<p>Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta</p>		<p>Pengetahuan: Tes lisan ,tertulis dan penugasan Keterampilan</p>	<p>5x Pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pasar dekat Sekolah</li> <li>Industri Tahu tempe</li> </ul>
--	--	---	--	--	---------------------	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<p>pelaku ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi</li> <li>• Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN</li> <li>• Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor).</li> <li>• Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</li> <li>• Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.</li> </ul>	<p>pelaku ekonomi</p> <p>Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN</p> <p>Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</p> <p>Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara.</p> <p>Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja/ Praktik</li> <li>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> <li>• Sikap: Observasi</li> </ul>	5x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Online</li> <li>• Buku IPS SMP yang masih Relevan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p> <p>4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia.</li> <li>• Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.</li> <li>• Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.</li> </ul>	<p>Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia.</p> <p>Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</p> <p>Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat</p>		<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lesan ,tertulis dan penugasan</li> <li>• Keterampilan</li> <li>• Unjuk Kerja/ Praktik</li> </ul> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p> <p>Sikap: Observasi</p>	<p>4x pertemuan</p> <p>2x pertemuan</p> <p>1x pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Globe</li> <li>• Peta Dunia</li> <li>• Gambar – gambar penjelajahan Samudera</li> <li>• Film Dokumenter</li> <li>• Museum</li> <li>• Buku IPS SMP yang masih Relevan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kebangsaan				

Kota Mungkid, 13 juli 2017

Mengetahui  
Kepala SMP N 1 Kota Mungkid

Guru Mata Pelajaran

Winarti, S.Pd

NIP: 19 650218 198803 2 006

Amin Joko Widodo,S.Pd

NIP 19621005 198601 1 004



		mobilitas sosial		
7	Pluralitas Masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Pluralitas masyarakat</li> <li>• Faktor penyebab</li> <li>• Dampak terjadinya pluralisme</li> </ul>	Membuat sebuah drama yang menceritakan keberagaman yang ada di Indonesia	6 JP
8	Konflik dan integrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang mempengaruhi konflik dan integrasi</li> <li>• Cara mengatasi konflik</li> </ul>	Membuat makalah	4 JP
	PENILAIAN HARIAN 3 X			6 JP
	PENILAIAN TENGAH SEMESTER			2 JP
	PENILAIAN AKHIR SEMESTER			2 JP
	JUMLAH			70JP
<b>SEMESTER 2</b>				
9	Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian permintaan &amp; Penawaran</li> <li>• Keunggulan permintaan</li> <li>• Keunggulan penawaran</li> <li>• Dampak sosial permintaan dan penawaran yang fluktuatif</li> </ul>	Menggambar kurva permintaan, penawaran dan harga keseimbangan	6JP
10	Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan teknologi dalam perdagangan</li> <li>• Dampak pemanfaatan teknologi dalam perdagangan</li> </ul>	Membuat power point tentang E.commerce	6JP
11	Pengaruh interaksi antaranggota terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama Bilateral</li> <li>• Kerjasama Multilateral</li> <li>• Kerjasama Regional</li> </ul>	Membuat makalah tentang Kerjasama Internasional	4JP
12	Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor pendorong timbulnya perdagangan antar daerah</li> <li>• Kelemahan perdagangan antar daerah, antar pulau dan antar negara.</li> </ul>	Melakukan analisis supply dan demand dalam perdagangan bawasari.	4JP
13	Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian ekonomi maritim</li> <li>• Potensi ekonomi maritim Indonesia</li> <li>• 10 upaya mengembangkan ekonomi Maritim.</li> </ul>	Membuat tabel potensi perikanan Indonesia dari tahun 2012 - 2017	6 JP
14	Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi pendapatan dan pemerataan pembangunan</li> <li>• Masalah distribusi pendapatan</li> </ul>	Mengumpulkan gambar hasil distribusi sayur-sayuran dan buah – buahan di pasar	4JP
15	Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang penjajahan bangsa-bangsa barat di Indonesia</li> <li>• Kedatangan bangsa-bangsa barat di Indonesia</li> <li>• Pengaruh kolonialisme terhadap bangsa Indonesia</li> <li>• Perlawanan rakyat Indonesia dalam menentang penjajah</li> </ul>	<b>Membuat peta Route penjelajahan samudera</b>	8JP
16	Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan politik ekonomi liberal Belanda di Indonesia</li> <li>• Politik Etis</li> </ul>	Mengumpulkan nama – nama sekolah pada jaman penjajahan Belanda	8JP

	penjajahan.			
17	Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor Pendorong lahirnya pergerakan Nasional</li> <li>• Organisasi – organisasi Pergerakan Nasional Indonesia</li> <li>• Sumpah Pemuda 1928</li> <li>• Berakhirnya masa kolonialisme Belanda di Indonesia (.)</li> </ul>	Menyusun Makalah tentang sumpah pemuda.	6JP
	PENILAIAN HARIAN 3X			6 JP
	PENILAIAN TENGAH SEMESTER			2JP
	PENILAIAN AKHIE SEMESTER			2JP
	Jumlah Jam Pelajaran Semester 1 dan ii adalah			62 JP

Kota Mungkid, 13 juli 2017

Mengetahui  
Kepala SMP N 1 Kota Mungkid

Guru Mata Pelajaran

Winarti , S.Pd

NIP: 19 650218 198803 2 006

Amin Joko Widodo,S.Pd

NIP 19621005 198601 1 004

**PROGRAM SEMESTER GASAL IPS KELAS VIII**  
**SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli 2017				Agustus 2017					September 2017				Oktober 2017				November 2017					Desember 2017				PROSENTASE Ketercapaian	
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
1	Kondisi Geografis Negara – Negara ASEAN	8JP			4	4																								
2	Karakteristik masing-masing negara	10JP					4	4	2																					
3	Sumber Daya Manusia	8JP							2	4	2																			
	Penilaian Harian 1	2JP									2																			
4	Potensi Sumber Daya Alam	6JP										4	2																	
6	Interaksi Antar Ruang	4JP											2	2																
7	Dampak Interaksi Antar ruang terhadap	4JP													2	2														
8	Penilaian Harian 2	2JP														2														
10	Pengaruh Interaksi antar ruang terhadap Kehidupan Sosial Kebangsaan	8JP																												
11	Pluralitas Masyarakat Indonesia	4JP																												
		2JP																												
12	Konflik dan integrasi	4JP																												
13	Penilaian Harian 3	2JP																												
14	CADANGAN	2JP																												
15	Penilaian Tengah Semester	2JP																												
16	Penilaian Akhir Semester	2JP																												
	JUMLAH	70JP																												

LIBUR SEMESTER

TENGAH SEMESTER

ILAIAN AKHIR SEMESTER

IBUR AKHIR SEMESTER

Mengetahui  
Kepala SMP N 1 Kota Mungkid

Winarti,SPd.  
NIP: 19 650218 198803 2 006

Mahasiswa PPL

Kota Mungkid 13 Juli 2017  
Guru Mata Pelajaran

Amin Joko Widodo, S.Pd.  
NIP 19621005 198601 1 004

Catur Mulyantoro  
NIM.14416241049



**ANALISIS SKL, KI-KD, SILABUS, DAN PEDOMAN MATA PELAJARAN**

**SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

<b>Standar Kompetensi Lulusan (SKL)</b>	<b>Kompetensi Inti (KI)</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
<b>SIKAP</b> Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.		4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)</li> <li>• Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN)</li> <li>• Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</li> </ul>	Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang	Observasi
		4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konflik dan integrasi.</li> </ul>	Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya.  Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya	observasi

		<p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.</li> <li>• Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi</li> <li>• Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN</li> <li>• Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor).</li> <li>• Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</li> <li>• Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat</li> </ul>	<p>Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara</p>	<p>observasi</p>
--	--	---	--	--	--	------------------

		<p>4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia.</li> <li>• Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.</li> <li>• Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.</li> </ul>	<p>Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia.</p> <p>Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</p> <p>Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<p>observasi</p>
--	--	---	--	---	--	------------------

<p>Pengetahuan</p> <p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.</p>	<p>KI-2: (Tuliskan)</p>	<p>3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</li> <li>• Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah, sebaran, dan komposisi;</li> <li>- pertumbuhan;</li> <li>- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan</li> <li>- keragaman etnik (aspek-aspek budaya</li> </ul> </li> </ul>	<p>Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN</p> <p>Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN</p> <p>Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</p> <p>Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang</p>	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lesan ,tertulis dan penugasan</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja/ Praktik</li> <li>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> </ul>
		<p>3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial Kebangsaan.</li> <li>• Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.</li> </ul>	<p>Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya</p> <p>Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lesan ,tertulis dan penugasan</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja/ Praktik</li> <li>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> </ul>

		<p>3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.</li> <li>• Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi</li> <li>• Pengaruh interaksi antaruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN</li> <li>• Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor).</li> <li>• Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</li> <li>• Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan</li> </ul>	<p>Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi</p> <p>Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antaruang di Indonesia dan ASEAN</p> <p>Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</p> <p>Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara.</p>	<p>Tes lesan ,tertulis dan penugasan</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja/ Praktik</li> <li>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> </ul>
--	--	--	--	--	---	---

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Menengah Pertama N 1 Kota Mungkid  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : VIII / I  
**Bab** : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan  
Kebangsaan  
**Sub Bab** : Mobilitas Sosial  
**Sub-sub Bab** : Pengertian, Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial  
**Alokasi Waktu** : 80 menit (2 jam pelajaran)

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

#### **1. KI 3**

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### **2. KI 4**

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Siswa mampu Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.
2. siswa mampu Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas social.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik peserta didik dapat:

1. Mengucapkan rasa syukur melalui doa bersama dengan sungguh-sungguh.
2. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.
3. Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas social.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Pengertian mobilitas sosial

Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

### 2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial

#### a. Mobilitas vertikal

- Mobilitas vertikal ke Atas (*social climbing*)
- Mobilitas vertikal ke Bawah (*social sinking*)

#### b. Mobilitas horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau kelompok dalam lapisan sosial yang sama.

## F. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema bentuk muka bumi dan aktivitas Penduduk Indonesia adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

## G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

### 1. Media:

- a. Lembar kerja peserta didik.

### 2. Alat Dan Bahan

- a. Laptop/komputer

### 3. Sumber Pembelajaran

- a. KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VIII. Jakarta: KEMENDIKBUD.
- b. KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VIII. Jakarta: KEMENDIKBUD.

## H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Guru melakukan presensi dengan menanyakan apakah ada yang tidak hadir hari ini. 3) Apersepsi : Guru menanyangkan mengenai fenomena perjalanan kehidupan artis Sule dari kehidupan sederhana menjadi berkecukupan.	15 Menit



4) Guru kemudian menyampaikan bahwa topik pembelajaran hari ini mengenai Mobilitas Sosial.

Inti

**a) Mengamati**

Peserta didik diminta mengamati terkait uraian materi yang ada di buku pegangan siswa terkait dengan Mobilitas Sosial. Di materi terdapat gambar yang menunjukkan berbagai fenomena perubahan kedudukan sosial yang kemudian mengarahkan pada kehidupan sosial masyarakat di sekitar rumah. Peserta didik juga diperlihatkan berbagai bentuk mobilitas sosial diantaranya mobilitas vertikal dan horizontal yang dipaparkan melalui kasus yang ada di sekitar kita.

**b) Menanya**

Guru mengarahkan siswa agar bertanya terkait dengan fenomena mobilitas sosial yang mereka alami dalam kehidupan sekelilingnya.

**c) Mengumpulkan Data/Informasi**

Peserta didik dibagi oleh Guru menjadi 7 kelompok dan diberikan tugas untuk mengidentifikasi terkait bentuk-bentuk mobilitas sosial di lingkungan masyarakat dan faktor-faktor penyebabnya serta uraian prosesnya. siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Pegangan Siswa Kurikulum 2013

**d) Mengasosiasi/Menalar**

Peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban

55 Menit

	atas pertanyaan yang telah dirumuskan.  e) <b><u>Mengomunikasikan</u></b> Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.	
Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. 2. Tindak Lanjut : peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya. 3. Menutup pelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.	10 Menit

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tertulis
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian dan jawaban singkat
- c. Instrumen : *Lihat Lampiran*

Petunjuk (rubrik) penentuan skor : lihat lampiran

No	Indikator	Jumlah soal	No soal
1	Menjelaskan definisi mobilitas sosial	1	1
2	Menyebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial	1	2

### 2. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian
  - 1) Penilaian Produk
  - 2) Observasi
- b. Bentuk Instrumen :
- c. Rubrik Penilaian Produk
- d. Lembar Observasi
- e. Kisi-kisi
- f. Instrumen : Lihat lampiran
- g. Petunjuk penentuan skor : lihat lampiran

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Kemampuan siswa diskusi dalam kelompok	1
2	Mempresentasikan pengetahuan peserta didik mengenai mobilitas sosial	1

Magelang, 26 September 2017

Mengetahui,

Guru Pamong IPS

Mahasiswa PLT UNY

Amin Joko Widodo, S.Pd

NIP 19621005 198601 1 004

Catur Mulyantoro

NIM 14416241049

## Lampiran 1

### Lembar Bahan Ajar (Materi)

#### 1. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis*, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata *sosial* pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial

#### 2. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

##### a. Mobilitas Vertikal

Apakah yang dimaksud mobilitas sosial vertikal? Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun turun ke tingkat lebih rendah (*social sinking*).

##### 1) Mobilitas Vertikal ke Atas (*Social Climbing*)

*Social climbing* adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik **Aktivitas Kelompok** 86 Kelas VIII SMP/MTs kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan merupakan contoh mobilitas sosial jenis ini. Bentuk *social climbing* lain misalnya terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada

##### 2) Mobilitas Vertikal ke Bawah (*Social Sinking*)

*Social sinking* merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses *social sinking* sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya. Contoh, seorang pegawai diturunkan pangkatnya karena melanggar aturan sehingga ia menjadi pegawai biasa.

##### b. Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke

kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang

## Lampiran 2

### Kisi-Kisi Soal

No	Kemampuan yang diuji	Materi	Indikator	Level Kompetensi
1	Peserta didik mampu menjelaskan mobilitas sosial.	Pengertian dan bentuk-bentuk mobilitas sosial	Dapat menjelaskan pengertian mobilitas sosial	CI
2	Peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial	Pengertian dan bentuk-bentuk mobilitas sosial	Siswa dapat menyebutkan serta menjelaskan pengertian bentuk-bentuk mobilitas sosial	C1

**LAMPIRAN PENILAIAN KELAS VIII A**

a. PENILAIAN SIKAP (Pengamatan)

**JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Kelas : VIII A

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Aurora Putry Debora	Berbicara dengan teman sendiri	B
2.	Veona	Berbicara sendiri dengan teman sendiri	B
3.	Fajar Sihabudin	Memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diterangkan	A
4.	Lubabah Hazzuri	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A
5	Yusuf Kurnia Mulyantoro	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A

b. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	PENILAIAN KETRAMPILAN				Jumlah Nilai
		Kemampuan Presentasi	Kemampuan Menanggapi	Berkontribusi	Penguasaan Materi	
1	Adinda Gita Delima Larasati	78	78	82	84	80,5
2	Ainaya Lanahdiana Ulil Iza	80	78	82	85	81,25
3	Aisah Dwi Lestari	78	78	80	82	79,5
4	Akhmad Zaky Firmansyah	80	80	82	84	81,5
5	Alifa Zahra Rahmalia	78	78	75	70	75,25
6	Allyssa Humayra					#DIV/0!
7	Amirrudin Akhyar	80	82	84	80	81,5
8	Andre Irza Pratama	81	80	83	85	82,25
9	Aurora Putry Debora	80	78	80	84	80,5

10	Bani Makrufah	75	78	70	73	74
11	Bayu Krisna Aji	70	72	75	70	71,75
12	Bimo Priambodo	78	82	80	80	80
13	Briliana Dewi Arimbi	80	84	82	84	82,5
14	<b>Dwi Prihandani</b>	80	82	84	80	81,5
15	Eko Saputro	85	85	84	85	84,75
16	Endah Wiji Rahmawati	81	78	84	80	80,75
17	Evelin Shafa Widiasworo	85	82	84	80	82,75
18	Fajar Sihabudin	79	78	80	78	78,75
19	<i>Helena Deyshe Ardhy Syaharani</i>	80	82	80	84	81,5
20	Lubabah Hazzuri	82	78	80	75	78,75
21	Mafatikhul Dwi Ulya	81	82	80	80	80,75
22	Melani Chandrasari	78	80	75	78	77,75
23	Muhamad Solikhan	82	80	82	86	82,5
24	Muhammad Arief Zaenal Arifin	78	80	78	75	77,75
25	Muhammad Ningamul Huda	80	80	82	86	82
26	Nur Muhkayati	78	80	82	84	81
27	Nurul Hidayah	78	80	84	84	81,5
28	Oki Dani Rizkiawan	80	78	80	76	78,5
29	<i>Rafael Setyo Putra Melkisedek</i>	81	75	78	70	76
30	<i>Veona</i>	79	80	80	80	79,75
31	Wahyu Apriana Solichin	82	84	80	80	81,5
32	Yusuf Kurnia Mulyantoro	82	78	80	78	80,5

**Keterangan :**

Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Menengah Pertama N 1 Kota Mungkid  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : VIII / I  
**Bab** : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan  
Kebangsaan  
**Sub Bab** : Mobilitas Sosial  
**Sub-sub Bab** : Faktor-faktor Penyebab Mobilitas Sosial  
**Alokasi Waktu** : 80 menit (2 jam pelajaran)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

**3. KI 3**

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**4. KI 4**

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

5. Menyebutkan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial.
6. Menjelaskan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik peserta didik dapat:

4. Mengucapkan rasa syukur melalui doa bersama dengan sungguh-sungguh.
5. Menyebutkan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial.
6. Menjelaskan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

### c. Faktor penghambat :

- Kemiskinan  
Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal yang sulit. Sehingga hal ini menghambat terjadinya mobilitas.
- Diskriminasi  
Pembedaan perlakuan karena alasan perbedaan ras, suku, agama, bahasa dan golongan akan menjadikan seseorang atau kelompok sulit melakukan mobilitas.

### d. Faktor pendorong :

- Faktor struktural  
Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan struktural suatu negara.
- Faktor individu  
Merupakan faktor yang dipengaruhi karena adanya perbedaan pada setiap individu baik dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Faktor sosial  
Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh ketidakpuasan seseorang terhadap status sosial yang didudukinya.
- Faktor ekonomi  
Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang atau kelompok.
- Faktor politik  
Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan politik suatu negara.
- Kemudahan dalam akses pendidikan  
Apabila pendidikan berkualitas mudah didapat, maka mudah juga bagi orang untuk melakukan mobilitas dengan berbekal ilmu yang diperolehnya.

## J. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema bentuk muka bumi dan aktivitas Penduduk Indonesia adalah:

c. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

d. Model : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

## K. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

### 4. Media:

- b. Lembar kerja peserta didik.

### 5. Alat Dan Bahan

- a. Laptop/komputer

## 6. Sumber Pembelajaran

- c. KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VIII. Jakarta: KEMENDIKBUD.
- d. KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VIII. Jakarta: KEMENDIKBUD.

## L. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>5) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>6) Guru melakukan presensi dengan menanyakan apakah ada yang tidak hadir hari ini.</p> <p>7) Apersepsi : Guru menanyangkan mengenai fenomena perjalanan kehidupan seseorang yang awalnya serba kekurangan menjadi lebih baik bahkan menjadi sukses</p> <p>8) Guru kemudian menyampaikan bahwa topik pembelajaran hari ini mengenai Mobilitas Sosial.</p>	<b>15 Menit</b>
<b>Inti</b>	<p>f) <b><u>Mengamati</u></b> Peserta didik diperlihatkan berbagai bentuk mobilitas sosial diantaranya mobilitas vertikal dan horizontal yang dipaparkan melalui kasus yang ada di sekitar kita.</p> <p>g) <b><u>Menanya</u></b> Guru mengarahkan siswa agar bertanya terkait dengan fenomena mobilitas sosial yang mereka alami dalam kehidupan sekelilingnya.</p> <p>h) <b><u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></b> Peserta didik dibagi oleh Guru menjadi 7 kelompok dan diberikan tugas untuk mengidentifikasi terkait faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial. siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Pegangan Siswa Kurikulum 2013.</p> <p>i) <b><u>Mengasosiasi/Menalar</u></b> Peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari</p>	<b>55 Menit</b>

	<p>jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p><b>j) <u>Mengomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>4. Peserta didik bersama-sama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>5. Tindak Lanjut : peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya.</p> <p>6. Menutup pelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.</p>	<b>10 Menit</b>

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Kompetensi Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : tertulis
  - e. Bentuk Instrumen : tes uraian dan jawaban singkat
  - f. Instrumen : *Lihat Lampiran*
- Petunjuk (rubrik) penentuan skor : lihat lampiran

No	Indikator	Jumlah soal	No soal
1	Menyebutkan faktor pendorong mobilitas sosial	1	1
2	Berikan 3 contoh faktor pendorong individu	1	2
3	Jelaskan faktor penghambat mobilitas sosial	1	3
4	Jelaskan perbedaan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial	1	4

### 2. Kompetensi Keterampilan

- b. Teknik Penilaian
  - 1) Penilaian Produk
  - 2) Observasi
- h. Bentuk Instrumen :
- i. Rubrik Penilaian Produk
- j. Lembar Observasi
- k. Kisi-kisi

- l. Instrumen : Lihat lampiran
- m. Petunjuk penentuan skor : lihat lampiran

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Kemampuan siswa diskusi dalam kelompok	1
2	Mempresentasikan pengetahuan peserta didik mengenai mobilitas sosial	1

Yogyakarta, 26 September 2017

Mengetahui,

Guru Pamong IPS

Mahasiswa PLT UNY

Amin Joko Widodo,S.Pd

Catur Mulyantoro

NIP 19621005 198601 1 004

NIM 14416241049

Kepala Sekolah

Winarti , S.Pd

NIP: 19 650218 198803 2 006

## **Lampiran 1**

### **Lembar Bahan Ajar (Materi)**

#### **a. Faktor Struktural**

Kalian tentu mengenal semua presiden yang pernah memerintah Republik Indonesia, seperti Sukarno, Suharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati, Susilo Bambang Yudhoyono, dan Joko Widodo. Ketujuh tokoh Indonesia tersebut berhasil mencapai status sosial yang tinggi berkat sistem demokrasi yang berlaku dalam politik di Indonesia. Dengan sistem demokrasi, setiap warga negara Indonesia dapat mencapai status sosial berupa jabatan politik yang tinggi. Kedudukan yang tinggi bukan lagi didasarkan pada keturunan, tetapi pada kemampuan hingga kemudian dipercaya menjadi pemimpin. Rakyat biasa sebagaimana ketujuh tokoh di atas menjadi presiden bukan karena mereka keturunan presiden, tetapi dipilih oleh rakyat. Hal ini tentu berbeda dengan sistem pemerintahan kerajaan di mana pengganti raja adalah keturunan sang raja sendiri. Struktur masyarakat Indonesia sangat terbuka. Orang miskin dapat mengalami mobilitas sosial setinggi-tingginya, bahkan menjadi presiden. Apabila kalian merupakan anak dari keluarga kurang. Sistem kasta di India yang menyulitkan mobilitas sosial. Banyak contoh tokoh Indonesia yang berasal dari keluarga miskin. Kalian tetap dapat mengejar cita-cita setinggi-tingginya karena mobilitas sosial masyarakat Indonesia bukan berdasarkan keturunan melainkan prestasi. Memang keturunan memiliki peran penting dalam perjuangan mobilitas sosial. Anak orang kaya mudah untuk memperoleh modal usaha dibandingkan anak orang miskin. Namun, pada masa sekarang, banyak orang miskin yang menjadi kaya karena kegigihannya dalam berusaha. Demikian halnya banyak kasus orang kaya tiba-tiba miskin karena terlenu dengan kekayaannya, lantas menjadi santai menjalani hidup.

#### **b. Faktor Individu**

Setiap individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dua orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relatif setara belum tentu menjadi berhasil dalam melaksanakan mobilitas sosial ke atas. Hal ini disebabkan keberhasilan individu sangat ditentukan sikap dan perilaku individu tersebut. Sebagai contoh, dua orang sarjana dari perguruan tinggi yang sama-sama melamar pekerjaan di suatu perusahaan. Hanya satu orang yang diterima karena dianggap memiliki ambisi dan komitmen dalam hidup. Kalian dapat menemukan berbagai contoh perbedaan individu orang-orang di sekitar tempat tinggalmu, yang memengaruhi peluang mereka mengalami mobilitas sosial ke atas.

#### **c. Faktor Sosial**

Setiap perjuangan diawali dari ketidakpuasan. Ketidakpuasan akan status sosial mendorong manusia untuk terus berjuang segigih-gigihnya. Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orangtuanya. Saat ia dilahirkan, tidak ada satu manusia pun yang dapat memilih status. Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orangtuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri di lapisan sosial yang lebih tinggi. Kalian tentu juga ingin meningkatkan status sosialmu. Orangtuamu juga selalu berpesan supaya kalian belajar giat. Mereka berharap, suatu saat kalian lebih berhasil dari orangtuamu.

#### **d. Faktor Ekonomi**

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial. Kalian dapat memperhatikan berbagai fenomena masyarakat di sekeliling kita. Masyarakat yang kondisi ekonominya baik, cenderung lebih mudah melakukan mobilitas sosial. Dengan kondisi ekonomi yang baik mereka mudah untuk memperoleh modal, pendidikan, dan kesempatan lainnya. Hal ini tentu berbeda dengan masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi atau bahkan kesulitan memenuhi kebutuhan dasarnya. Pada masyarakat yang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, prioritas utama adalah pemenuhan kebutuhan primer.

#### **e. Faktor Politik**

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena memiliki stabilitas politik yang baik. Kondisi negara aman dan damai sehingga para pemimpin dapat menjalankan roda pembangunan dengan baik. Semua rakyat berperan aktif dalam pembangunan. Kondisi ini tentu berbeda dengan situasi Indonesia pada tahun 1945-1950. Pada masa tersebut, situasi politik dalam negeri tidak menentu. Belanda masih berusaha menguasai Indonesia sehingga memilih perang baru. Beberapa pemberontakan juga terjadi, yang membuat pemerintah lebih sibuk mengurus keamanan negara daripada meningkatkan perekonomian. Hal ini jelas memengaruhi mobilitas sosial warga negara.

#### **f. Kemudahan dalam Akses Pendidikan**

Jika pendidikan berkualitas mudah didapat, tentu mudah juga bagi orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas dengan bekal ilmu yang diperolehnya. Sebaliknya, kesulitan dalam mengakses pendidikan yang bermutu menjadikan orang tak menjalani pendidikan yang bagus, serta sulit untuk mengubah status karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan. Pada zaman penjajahan, pendidikan sulit didapat bangsa Indonesia. Akibatnya, masyarakat terkungkung dalam kebodohan. Jangankan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membaca

saja sebagian besar rakyat Indonesia tidak bisa. Penduduk Indonesia yang dapat membaca dan menulis pada akhir masa penjajahan Jepang tidak lebih dari 10%. Kalian dapat memperkirakan, pada masa penjajahan Belanda, jumlah buta huruf di Indonesia tentu jauh lebih besar. Bagaimana dengan pendidikan di Indonesia pada masa sekarang? Kalian patut bersyukur karena rakyat Indonesia memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan. Apabila kalian menginginkan pendidikan setinggi-tingginya, negara telah menyediakan berbagai kemudahan. Untuk pendidikan SD dan SMP, negara telah membebaskan biaya dasar pendidikan. Walaupun demikian, tentu bukan pendidikan gratis. Sebab, kalau ingin mutu sekolah semakin baik, tentu diperlukan biaya yang tinggi juga. Untuk pendidikan tingkat menengah, beberapa daerah juga telah membebaskan biaya pendidikan. Apabila masih terjadi kesulitan, pemerintah dan swasta memberikan banyak beasiswa. Bagaimana dengan pendidikan di perguruan tinggi? Selain berbagai beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi dan mahasiswa miskin selama menempuh pendidikan, pemerintah juga menyediakan beasiswa yang diberikan pada saat mahasiswa mendaftar di perguruan tinggi. Beasiswa yang diluncurkan sejak masa Presiden Susilo Bambang Yudoyono tersebut bernama BIDIKMISI (Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi). Apabila merasa berasal dari keluarga kurang mampu, kalian dapat mendaftarkan diri di perguruan tinggi dengan dukungan beasiswa BIDIKMISI. Semua biaya kuliah dan biaya hidup selama studi akan ditanggung negara.

Selain memahami berbagai faktor yang mendorong terjadinya mobilitas sosial, kalian juga perlu memahami berbagai faktor penghambat mobilitas sosial. Beberapa faktor pendorong terjadinya mobilitas sosial yang telah kalian pelajari di atas pada dasarnya juga merupakan faktor penghambat mobilitas sosial apabila kondisinya dibalik. Sebagai contoh, pendidikan akan menjadi pendorong mobilitas sosial apabila sistem pendidikan bersifat terbuka masih seperti di Indonesia pada masa sekarang. Apabila sistem pendidikan seperti pada masa penjajahan, mobilitas sosial masyarakat pasti terhambat. Beberapa faktor penghambat mobilitas sosial adalah sebagai berikut.

#### a. **Kemiskinan**

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit. Salah satu penyebab kemiskinan adalah pendidikan yang rendah. Masyarakat yang berpendidikan rendah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Akibatnya, tingkat kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan terbatas. Saat ini, negara Indonesia masih memiliki penduduk miskin  $\pm$  12%. Hal ini menjadi hambatan dalam mobilitas sosial. Karena itulah, pemerintah berusaha mengurangi kemiskinan tersebut dengan berbagai

cara. Dengan hilangnya kemiskinan, dengan sendirinya masyarakat akan mudah mengakses berbagai fasilitas dasar dan memudahkan mobilitas.

**b. Diskriminasi**

Diskriminasi berarti perbedaan perlakuan karena alasan perbedaan bang, suku, ras, agama, golongan. Pada masa penjajahan, terjadi diskriminasi pemerintah Hindia Belanda terhadap masyarakat keturunan Eropa dan masyarakat Indonesia. Dalam memperoleh pendidikan, masyarakat Indonesia disediakan sekolah yang kualitasnya berbeda dengan sekolah-sekolah untuk orang-orang Eropa. Hal ini tentu mempersulit mobilitas sosial rakyat Indonesia.

**Lampiran 2.**

**LAMPIRAN PENILAIAN KELAS VIII F**

a. PENILAIAN SIKAP (Pengamatan)

**JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Kelas : VIII F

Mata Pelajaran : IPS

Hari/Tanggal :

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Frian Bagus Panuntun	Berbicara dengan teman sendiri	B
2.	Jibakudin Nur	Mendengarkan penjelasan dengan baik dan memahami penjelasan dengan baik.	A
3.	Muhammad Rizki Ferdiansyah	Kurang mengikuti pembelajaran dengan baik karena tidur-tiduran di kelas	B
4.	Farhan Putra Triya	Menggambar ketika kegiatan pembelajaran	B
5	Siti Rokhmah	Mengerjakan tugas mata pelajaran lain ketika pembelajaran IPS berlangsung	B-
6	Ridha Meisya Widyantari	Kooperatif dan mampu memberikan umpan balik berupa pertanyaan serta mengikuti kegiatan diskusi dengan baik	A

b. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	PENILAIAN KETRAMPILAN				
		Kemampuan Presentasi	Kemampuan Menanggapi	Berkontribusi	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1	Anwar Mahbukin	80	80	80	78	79,5
2	Azifa Sabrina Safitri	80	80	78	76	78,5
3	<i>Eng Jelina</i>	84	82	84	78	82
4	Farhan Putra Triya	70	74	78	76	74,5
5	Fitrah Karunia Akbar	78	80	78	74	77,5
6	Frian Bagus Panuntun	75	80	78	76	77,25
7	Haiva Nur Aziza	78	78	78	80	78,5
8	Ibnu Kurniawan	78	80	80	78	79
9	Iga Ayu Lionita Saharani	80	82	80	80	80,5
10	Jibakudin Nur	82	84	82	82	82,5
11	Kristian Dwi Setiawan	80	80	84	82	81,5
12	M. Nur Solichin	80	78	80	78	79
13	Martsel Sofyan Nawawi	84	84	82	80	82,5
14	Muchammad Nur Ramadani	78	80	80	84	80,5
15	Muhammad Bagas Firmansyah	78	80	78	80	79
16	Muhammad Damar Widada	82	82	82	80	81,5
17	Muhammad Nauval Hidayat	80	82	80	82	81
18	Muhammad Nurul Manan	80	80	80	82	80,5
19	Muhammad Rizki Ferdiansyah	78	80	78	82	79,5
20	Muhammad Saefudin	78	80	80	80	79,5
21	Naufal Ahmad Multazam	80	80	80	80	80
22	Nur Meita Ayu Lestari	78	80	78	82	79,5
23	Rakhma Permataputri	78	80	78	80	79
24	Ridha Meisya Widyantari	80	82	82	84	82
25	Sasa Salma Kawelasa	78	80	84	82	81
26	Saskia Carla Fadilla	84	80	82	84	82,5
27	Sintia Atika Salma	82	84	82	80	82
28	Siti Rokhmah	80	82	80	80	80,5
29	Ummu Salamah	80	82	80	84	81,5
30	Valentina Andari Wintar Pratama	80	82	82	84	82
31	Yulia Saraswati	80	82	84	80	81,5

**Keterangan :**

Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Magelang, 26 September 2017

Mengetahui,  
Guru Pamong IPS

Mahasiswa PLT UNY

Amin Joko Widodo, S.Pd  
NIP 19621005 198601 1 004

Catur Mulyantoro  
NIM 14416241049

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Menengah Pertama N 1 Kota Mungkid  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : VIII / I  
**Bab** : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan  
**Sub Bab** : Mobilitas Sosial  
**Sub-sub Bab** : Saluran-Saluran Mobilitas Sosial dan Dampak Mobilitas Sosial  
**Alokasi Waktu** : 80 menit (2 jam pelajaran)

**M. KOMPETENSI INTI (KI)**

**1. KI 3**

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**2. KI 4**

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**N. KOMPETENSI DASAR**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2 Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	3.2.1 Mengemukakan saluran-saluran mobilitas Sosial 3.2.2 Mengemukakan dampak positif dan negatif Mobilitas Sosial
2.	4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman	4.2.1 Menciptakan mind map mengenai mobilitas sosial

**O. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik peserta didik dapat:

7. Menyebutkan saluran-saluran mobilitas sosial mobilitas sosial.
8. Menjelaskan dampak positif dan negatif mobilitas sosial.

**P. MATERI PEMBELAJARAN**

- A. Saluran-saluran Mobilitas Sosial

1. Pendidikan
  2. Organisasi Politik
  3. Organisasi Ekonomi
  4. Organisasi Profesi
- B. Dampak Mobilitas Sosial
1. Dampak Positif
    - Mendorong seseorang untuk lebih maju
    - Mempercepat tingkat perubahan sosial
    - Meningkatkan integrasi sosial
  2. Dampak Negatif
    - Terjadinya Konflik
    - Gangguan Psikologis

#### Q. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Scientific  
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan.*
2. Model Pembelajaran  
Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperatif Learning.*
3. Metode:
  - a. ceramah : saat menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial
  - b. tanya jawab : menganalisis mengenai dampak-dampak yang timbul akibat mobilitas sosial baik dampak positif maupun negative
  - c. diskusi : siswa diminta untuk mendiskusikan terkait materi mobilitas sosial yang dituangkan dalam pembuatan mind map.

#### R. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

##### 7. Media dan Bahan

- 7.1 Media: video materi, PPT Mobilitas Sosial
- 7.2 Bahan/alat: papan tulis, laptop, LCD, proyektor, kertas hvs.

##### 8. Sumber Pembelajaran

- 8.1 Kemendikbud. 2017. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs.
- 8.2 Kemendikbud. 2017. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs.

#### S. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	9) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 10) Guru melakukan presensi dengan menanyakan apakah ada yang tidak hadir hari ini. 11) Guru mereview kembali mengenai materi minggu lalu yaitu pengertian, bentuk-bentuk dan faktor-faktor mobilitas sosial. 12) Guru kemudian menyampaikan bahwa topik pembelajaran hari ini mengenai saluran dan	15 Menit

	dampak Mobilitas Sosial.	
<b>Inti</b>	<p><b>a. Mengamati</b> Peserta didik diminta mengamati terkait uraian materi yang ditampilkan melalui slide power point terkait dengan Mobilitas Sosial.</p> <p><b>b. Menanya</b> Guru mengarahkan siswa agar bertanya terkait dengan saluran organisasi yang menaunginya.</p> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Informasi</b> Peserta didik dibagi oleh Guru menjadi 8 kelompok dan diberikan tugas untuk membuat mind map mengenai materi mobilitas sosial yang telah mereka dapatkan berupa saluran-saluran serta dampak mobilitas sosial dalam kertas HVS. siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Pegangan Siswa Kurikulum 2013</p> <p><b>d. Mengasosiasi/Menalar</b> Peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kelompok dalam pembuatan mind map tersebut.</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b> Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil materi yang telah mereka tuangkan dalam pembuatan mind map.</p>	<b>55 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>b. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Guru memberi reward berupa pujian kepada siswa yang memiliki kinerja baik</p> <p>d. Tindak Lanjut : peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup kegiatan dengan doa dan salam</p>	<b>10 Menit</b>

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

##### 1. Kompetensi Pengetahuan

- g. Teknik Penilaian : tertulis
- h. Bentuk Instrumen : tes uraian dan jawaban singkat
- i. Instrumen : *Lihat Lampiran*  
Petunjuk (rubrik) penentuan skor : lihat lampiran

No	Indikator	Jumlah soal	No soal
1	Sebutkan saluran-saluran mobilitas sosial	1	1
2	Jelaskan dampak positif mobilitas sosial	1	2
3	Jelaskan dampak negatif mobilitas sosial	1	3
4	Jelaskan kenapa pendidikan masuk kedalam saluran mobilitas sosial	1	4

2. **Kompetensi Keterampilan**

- c. Teknik Penilaian
  - 1) Penilaian Produk
  - 2) Observasi
- n. Bentuk Instrumen :
- o. Rubrik Penilaian Produk
- p. Lembar Observasi
- q. Kisi-kisi
- r. Instrumen : Lihat lampiran
- s. Petunjuk penentuan skor : lihat lampiran

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Kemampuan siswa diskusi dalam kelompok	1
2	Mempresentasikan pengetahuan peserta didik mengenai mobilitas sosial	1

Yogyakarta, 26 September 2017

Mengetahui,

Guru Pamong IPS

Mahasiswa PLT UNY

Amin Joko Widodo,S.Pd

Catur Mulyantoro

NIP 19621005 198601 1 004

NIM 14416241049

Kepala Sekolah

Winarti , S.Pd

NIP: 19 650218 198803 2 006

## **Lampiran 1**

### **Lembar Bahan Ajar (Materi)**

#### **1. Saluran-saluran Mobilitas Sosial**

##### **A. Pendidikan**

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.

Contoh, seorang anak dari keluarga miskin mengenyam sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Setelah lulus, ia memiliki pengetahuan dagang dan menggunakan pengetahuannya itu untuk berusaha. Setelah ia berhasil menjadi pedagang, secara otomatis status sosialnya juga meningkat.

##### **B. Politik**

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Seorang anggota partai politik yang profesional dan punya dedikasi tinggi kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status yang semakin tinggi dalam partainya sampai akhirnya menjadi anggota dewan legislatif.

##### **C. Organisasi Ekonomi**

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha.

##### **D. Organisasi Profesi**

Organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi yang sama sehingga mereka akan lebih kompak dan kuat memperjuangkan profesinya.

Individu yang tergabung memiliki keahlian dan kemampuan istimewa tersebut, akan mendapatkan status sosial yang lebih tinggi.

Contoh organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

## 2. Dampak Mobilitas Sosial

### A. Dampak Positif

#### a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang. Cth : wajib belajar 9 tahun, beasiswa ke perguruan tinggi, terbukanya kesempatan mendaftar DPRD.

#### b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik.

#### c. Meningkatkan Integrasi Sosial

akan terjadi penyesuaian diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial. Perubahan sosial yang terjadi pada suatu masyarakat akan mendapat respon yang berbeda dari masyarakat lain.

Respon tersebut dapat berupa tentangan, namun juga dapat berupa penerimaan. Penerimaan pengaruh yang diakibatkan mobilitas sosial tentu merupakan salah satu contoh terjadinya integrasi dalam masyarakat.

### B. Dampak Negatif

#### a. Terjadinya Konflik

Mobilitas sosial merupakan salah satu perjuangan manusia dan kelompok sosial untuk mencapai posisi sosial yang semakin tinggi. Dalam hal ini, sangat wajar kalau kemudian timbul persaingan, yang kerap juga memicu konflik. **Sebagai contoh kecil**, perjuangan karyawan bawahan di suatu perusahaan untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi akan menghadapi persaingan dari karyawan lain. Bahkan, dapat pula berhadapan dengan atasan yang takut kedudukannya digeser.

#### b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan

psikologis. Hal tersebut akan membahayakan diri sendiri karena stres yang berkepanjangan akan melahirkan berbagai penyakit psikis dan fisik lainnya.

## Lampiran 2.

### Penilaian Aspek Pengetahuan

#### a.KISI – KISI SOAL Uraian

No	Kemampuan yang diuji	Materi	Indikator	Level Kompetensi
1	Siswa mampu mengidentifikasi saluran mobilitas sosial	Mobilitas sosial	Mengemukakan saluran-saluran mobilitas sosial	C3
2	Siswa mampu mengidentifikasi dampak positif atau negatif mobilitas sosial	Mobilitas sosial	Mengemukakan dampak positif dan negatif mobilitas sosial	C3

## Lampiran 3

### c. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	PENILAIAN KETRAMPILAN				
		Kemampuan Presentasi	Kemampuan Menanggapi	Berkontribusi	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1	Adi Dwi Yuliyanto	80	78	82	82	80,5
2	Ahmad Efendi	75	78	82	82	79,25
3	Akbar Rindo Kridani	80	80	80	80	80
4	Alif Nur Afandi	82	80	82	84	82
5	Alya Nabila	80	78	82	80	80
6	Amalia Maharani Fahrudin	80	80	84	80	81
7	Anandia Cucu Azhari	81	80	84	84	82,25
8	Angelina Widita Swasti	82	80	80	85	81,75
9	Annisa Naulil Afit	80	78	80	84	80,5
10	Arinda Oktavirani	80	80	82	82	81
11	Bagas Herman Saputro	80	80	84	84	82
12	Candra Bhanu Wicaksana	78	82	80	84	81
13	Dillar Greadtama Nur Asmara	80	84	82	84	82,5
14	Dwi Rangga Wardana	80	82	84	82	82
15	Fahrul Nur Rohman	82	85	80	85	83
16	Fiki Ifada	80	80	84	82	81,5
17	Fita Kemalasari	82	80	80	84	81,5
18	Galuh Rizki Tara Nanda	80	80	80	82	80,5
19	Irwan Hendriansyah	84	84	84	84	84
20	Muhamad Alfi Shabara	80	80	80	80	80
21	Muhamad Rosyid Khasani	84	82	80	80	81,5
22	Muhammad Anggi Kurniawan	80	80	80	80	80

23	Puteri Arditya Rachim	80	82	82	82	81,5
24	Riska Dwi Wulandari	84	80	82	82	82
25	Salsabila Khairunnisa	80	80	82	80	80,5
26	Septian Oi Rabani	80	80	80	81	80,25
27	Sevi Rahma Heraziza	78	81	84	84	81,75
28	Vonnie Veronnica Herawati	80	80	84	82	81,5
29	Wahyu Dimas Prananda	81	80	80	84	81,25
30	Wahyu Hidayat	84	82	80	80	81,5
31	Ziven Putra Ahnaf	82	80	80	82	81

**Keterangan :**

Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Magelang, 26 September 2017

Mengetahui,

Guru Pamong IPS

Mahasiswa PLT UNY

Amin Joko Widodo,S.Pd

NIP 19621005 198601 1 004

Catur Mulyantoro

NIM 14416241049

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 Kota Mungkid
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Materi Pokok	: Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.3 Menjelaskan pengertian pluralitas 3.2.4 Mengemukakan keberagaman dari masyarakat Indonesia 3.2.5 Menganalisis 7 unsur kebudayaan
2.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia 4.2.2 Menelaah pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan materi Pluralitas Masyarakat di Indonesia, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian pluralitas dan multikultural
2. Mengemukakan keberagaman agama dari masyarakat Indonesia
3. Mengemukakan keberagaman suku bangsa dari masyarakat Indonesia
4. Mengemukakan keberagaman budaya dari masyarakat Indonesia
5. Mengemukakan keberagaman pekerjaan dari masyarakat Indonesia

### Pendidikan Karakter

Toleransi, menghargai, aktif, simpati, dan empati.

### D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler  
Materi : Pluralitas Masyarakat di Indonesia
  - a. Pengertian Pluralitas dan multikultural (pokok)
  - b. Keberagaman agama, budaya, suku bangsa dan pekerjaan dari masyarakat Indonesia (konsep)
2. Materi pembelajaran pengayaan

Materi pengayaan : memberikan berbagai contoh tiga wujud budaya menurut J.J Hoenigman yaitu ide/gagasan, tindakan dan karya dalam kehidupan masyarakat era saat ini

3. Materi pembelajaran remedial

Materi pengayaan : menganalisis dan memberikan contoh mengenai 7 unsur budaya menurut Koentjaraningrat.

**E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

4. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan.*

5. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Inquiry*

6. Metode:

- f. ceramah : saat menjelaskan pengertian pluralitas dan multikultural, wujud budaya dan 7 unsur kebudayaan
- g. tanya jawab : menganalisis keberagaman apasaja yang ada di Indonesia
- h. diskusi : siswa diminta untuk mendiskusikan terkait pluralitas dan materi yang telah disampaikan

**F. Media dan Bahan**

- 1. Media : video berjudul “Keragaman Multikultural Indonesia”,
- 2. Bahan/alat : papan tulis, laptop, LCD, proyektor.

**G. Sumber Belajar**

- 1. Kemendikbud. 2017. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs.
- 2. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs.

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>b. Guru melakukan presensi dengan menanyakan apakah ada yang tidak hadir hari ini.</li> <li>c. Apersepsi : Guru menayangkan gambar yang mengenai kumpulan orang yang memakai berbagai pakaian adat Indonesia.</li> <li>d. Guru kemudian menyampaikan bahwa topik pembelajaran hari ini mengenai Pluralitas masyarakat di Indonesia</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. <u>Mengamati</u></b> Peserta didik diminta mengamati terkait uraian materi yang ditampilkan melalui slide power point terkait dengan Pluralitas masyarakat di Indonesia. Di materi terdapat gambar berbagai suku budaya Indonesia, rumah adat, tempat ibadah serta video tentang keberagaman yang ada di Indonesia.</li> <li><b>b. <u>Menanya</u></b> Guru mengarahkan siswa agar bertanya terkait dengan gambar-gambar tersebut dengan keberagaman atau pluralitas. Guru menjawab dan memberikan tambahan atas pertanyaan yang telah siswa lontarkan.</li> <li><b>c. <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></b> Peserta didik dibagi oleh Guru menjadi 6 kelompok dan diberikan tugas untuk menganalisis dari tayangan video yang telah ditayangkan sebelumnya dengan materi Pluralitas</li> </ul>	60 menit

	<p>masyarakat di Indonesia.</p> <p>i. <b><u>Mengasosiasi/Menalar</u></b></p> <p>Peserta didik diminta untuk berdiskusi untuk membuat sebuah drama tentang keberagaman yang ada di Indonesia.</p> <p>j. <b><u>Mengomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Guru memberi reward berupa pujian kepada siswa yang memiliki kinerja baik</p> <p>c. Tindak Lanjut : peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya yaitu potensi pluralitas di Indonesia</p> <p>d. Guru menutup kegiatan dengan doa dan salam</p>	10 menit

Magelang, .....2017

Mengetahui,

Guru Pamong IPS

Mahasiswa PLT UNY

Amin Joko Widodo, S.Pd

Catur Mulyantoro

NIP 19621005 198601 1 004

NIM 14416241049

## Lampiran I

### Materi pembelajaran

Kekayaan dan keanekaragaman masyarakat Indonesia baik suku, agama, ras, pekerjaan, dan lain-lain menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia itu bersifat plural. Kata “plural” berasal dari bahasa Inggris yang artinya “jamak”, sedangkan “pluralitas” berarti kemajemukan. Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia.

Selain istilah pluralitas, kalian juga menemukan istilah lain yang berhubungan dengan keragaman, yakni multikultural. Multikultural berasal dari kata *multi* yang berarti *banyak* (lebih dari dua) dan *culture* artinya *kebudayaan*. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memiliki lebih dari dua kebudayaan. Masyarakat multikultural tersusun atas berbagai budaya yang menjadi sumber nilai bagi terpeliharanya kestabilan kehidupan masyarakat pendukungnya. Keragaman budaya tersebut berfungsi untuk mempertahankan identitas dan integrasi sosial masyarakatnya.

#### 1. Perbedaan Agama

Apakah kalian menemukan berbagai macam agama di lingkungan tempat tinggalmu? Pernahkah kalian mengamati pemeluk agama lain yang sedang

melaksanakan upacara keagamaan? Tentu kalian banyak menemukan banyak perbedaan. Kalian mungkin merasa asing dengan upacara persembahyangan agama yang berbeda dengan agama yang kalian peluk. Hal ini wajar karena setiap agama memiliki tuntunan dalam melaksanakan persembahyangan atau upacara keagamaan.

Setiap agama memiliki tuntunan cara persembahyangan yang berbeda. Kalian perlu mengetahui bagaimana setiap umat beragama memiliki tempat ibadah dan melaksanakan kegiatan upacara keagamaan atau persembahyangan. Mengapa kita perlu memahami berbagai kegiatan ibadah agama selain yang kalian anut? Hal ini sangat penting agar dalam diri kita tumbuh sikap saling memahami dan menghargai atau bertoleransi. Sebagai contoh, ketika umat Islam melaksanakan salat Idulfitri di lapangan, umat beragama lain perlu memahami bahwa kegiatan di lapangan tersebut merupakan upacara keagamaan/persembahyangan. Tentu saja, hanya pemeluk agama Islam yang melaksanakan kegiatan salat Idulfitri. Namun demikian, pemeluk agama lain membantu menciptakan suasana agar salat berlangsung aman dan nyaman. Toleransi dalam beragama bukan berarti kita mencampuradukkan ajaran agama, tetapi saling menghormati dan membantu menciptakan keamanan dan kenyamanan umat beragama lain dalam beribadah.

**a. Agama Islam**

**b. Agama Kristen Protestan**

**c. Agama Kristen Katolik**

**d. Agama Hindu**

**e. Agama Budha**

**f. Agama Konghucu**

## 2. Perbedaan Budaya

Budaya merupakan salah satu kekhasan manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia selalu menghasilkan budaya karena manusia dikaruniai akal untuk berpikir dalam rangka memperbaiki taraf hidupnya. Hal inilah yang membedakan hewan dan manusia. Adapun hewan menggunakan naluri. Hewan cenderung bersifat statis (menetap), sedangkan manusia selalu berubah (dinamis). Sebagai contoh, kalian dapat membedakan rumah burung dan rumah manusia. Di manapun, burung pipit akan membuat sarang yang bentuknya sama. Bandingkan dengan rumah manusia di berbagai daerah di Indonesia.

Penjelasan Koentjaraningrat tentang 7 (tujuh) unsur kebudayaan dapat membantu

kita lebih memahami secara nyata tentang kebudayaan. Tujuh unsur kebudayaan yang dianggap sebagai budaya universal tersebut, yaitu:

a. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transpor, dan sebagainya).

b. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).

c. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).

d. Bahasa (lisan dan tertulis).

e. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).

f. Sistem pengetahuan.

g. Religi (sistem kepercayaan).

## 3. Perbedaan suku bangsa

Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai

41% dari total populasi. Sebagian besar suku Jawa tinggal di Pulau Jawa, terutama Jawa Tengah dan Jawa Timur. Banyak dari anggota suku ini telah bertransmigrasi dan tersebar ke berbagai pulau di Nusantara bahkan bermigrasi ke luar negeri. Suku Sunda, suku Melayu, dan suku Madura secara berurutan adalah kelompok terbesar berikutnya di negara ini.

#### 4. Perbedaan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat ini, kalian dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan baik sektor formal maupun nonformal. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, dan guru merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal. Pada jenis pekerjaan formal ini, individu terikat secara langsung oleh sistem yang berlaku. Dengan demikian, mereka bekerja penuh dengan aturan yang mengikat. Kondisi tersebut berbeda dengan pekerjaan pemilik bengkel, petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya. Mereka bekerja secara mandiri, tak tergantung pada pihak lain. Sebagai contoh, pekerjaan sebagai pedagang bakso keliling sangat tergantung pada pedagang tersebut. Apabila ingin libur, ia dapat libur sewaktu-waktu. Hal ini berbeda dengan orang yang bekerja sebagai karyawan perusahaan atau lembaga pemerintah.

Semua pekerjaan itu mulia selama pekerjaan tersebut bermanfaat bagi diri dan orang lain. Guru, polisi, dokter, petani, dan tukang pijat sama-sama pekerjaan mulia. Tidak ada yang lebih rendah atau lebih tinggi derajatnya. Semua profesi saling membutuhkan. Tanpa guru, tidak akan ada polisi dan dokter. Tanpa petani, tukang pijat dan polisi dapat mengalami kelaparan, demikian seterusnya. Rantai kehidupan manusia tersusun sedemikian rupa sehingga saling membutuhkan. Setelah kalian mempelajari berbagai perbedaan masyarakat di Indonesia, tentu kalian dapat menyimpulkan bahwa perbedaan tidak dapat dihindari. Sebagai sebuah negara besar, bangsa Indonesia jauh lebih beragam atau heterogen dibandingkan negara-negara lain. Perbedaan tersebut tentu harus dikelola dengan baik agar bermanfaat bagi bangsa dan negara. Keberagaman budaya telah memberikan manfaat besar bagi bangsa kita. Contohnya dalam bidang bahasa. Kebudayaan daerah yang berwujud dalam bahasa daerah dapat memperkaya perbendaharaan kata bahasa Indonesia.

Kosa kata dalam bahasa Indonesia berbeda dengan kosa kata bahasa Malaysia. Malaysia tidak memiliki kata sebanyak bangsa Indonesia. Bahasa dominan di Malaysia adalah Melayu yang kemudian diperkaya dengan menyerap bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Tionghoa. Dalam bahasa Indonesia, kalian dapat menemukan berbagai istilah yang diserap dari berbagai bahasa daerah.

### ***LAMPIRAN PENILAIAN KELAS VIII B***

#### **d. PENILAIAN SIKAP (Pengamatan)**

#### **JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Kelas

: VIII B

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Akbar Bekti Susilo	Berbicara dengan teman sendiri	B
2.	Amelia Putri	Memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diterangkan	A
3.	Aisyah Setyaningrum	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A

e. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	PENILAIAN KETRAMPILAN				
		Kemampuan Presensi	Kemampuan Menanggapi	Berkontribusi	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1	Abel Tegar Santosa	85	78	80	84	81,75
2	Achmad Junaedi	85	78	80	85	82
3	Ade Faisal	85	78	80	82	81,25
4	Ade Muhammad Syarifuddin	85	80	80	84	82,25
5	Adetya Dwi Lestari Putri	95	78	90	70	83,25
6	Aisyah Setyaningrum	95		90		92,5
7	Akbar Bekti Susilo	85	82	80	80	81,75
8	Amelia Putri	95	80	90	85	87,5
9	Anggita Dwi Verliana	85	78	80	84	81,75
10	Anisa Dwi Wahyuni	85	78	80	73	79
11	Anwar Nurhuda	85	72	80	70	76,75
12	Arba Mutiara	85	82	80	80	81,75
13	Danu Anugrah	85	84	80	84	83,25
14	Devi Muarifah	85	82	80	80	81,75
15	Dodix Setyo Pratama					#DIV/0!
16	Fira Apriliya	85	78	80	80	80,75
17	Ibnu Haqi Rifqi Hidayat	85	82	80	80	81,75
18	Inna Nur Amalina	85	78	80	78	80,25
19	Itsna Azizah	85	82	80	84	82,75
20	Ivan Saputro	85	78	80	75	79,5
21	Khorijatul Fadillah	85	82	80	80	81,75
22	Mahrus Faris Khoirunayif	85	80	80	78	80,75
23	Maulana Renaldo Julio Shendy Putra	85	80	80	86	82,75
24	Muhammad Anwar Almasyhur	85	80	80	75	80
25	Muji Rahayuningsih	85	80	85	86	84

26	Nava Safira	85	80	85	84	83,5
27	Norma Anatul Khoiroh	85	80	85	84	83,5
28	Panca Armitadana	85	78	85	76	81
29	Reikhan Rowiyanto	85	75	85	70	78,75
30	Septya Angga Hasta Panindra	95	80	95	80	87,5
31	Wahyu Listian Rahman	95	84	95	80	88,5
32	Za'im Nafi	95	78	95	78	81,75

**Keterangan :**

Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 Kota Mungkid
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Materi Pokok	: Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.6 Menjelaskan peran keragaman budaya 3.2.7 Mengemukakan fungsi keragaman budaya
2.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Menganalisis sebuah contoh dari peran dan fungsi keragaman budaya 4.2.2 Mengembangkan peran dan fungsi keragaman budaya dengan kehidupan yang ada di sekitar masyarakat

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan materi Pluralitas Masyarakat di Indonesia, siswa dapat :

1. Menjelaskan peran keragaman budaya sebagai daya tarik bangsa asing
2. Menjelaskan peran keragaman budaya sebagai Saling Melengkapi Hasil Budaya
3. Menjelaskan fungsi keragaman budaya guna mengembangkan kebudayaan nasional
4. Menjelaskan fungsi keragaman budaya guna Tertanamnya Sikap Toleransi
5. Mengemukakan contoh keberagaman budaya dari masyarakat Indonesia yang ditemukan di sekitar masyarakat

### Pendidikan Karakter

Toleransi, menghargai, aktif, simpati, dan empati.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler  
Materi : Pluralitas Masyarakat di Indonesia
  - a. Fungsi dan peran keberagaman budaya (pokok)
  - b. Mengulas keberagaman budaya Suku Badui
  - c. Memberikan contoh fungsi dan peran keberagaman budaya dalam kehidupan sehari hari (prosedur)
2. Materi pembelajaran pengayaan  
Materi pengayaan : mengulas sebuah suku di Indonesia dalam bentuk artikel
3. Materi pembelajaran remedial  
Materi pengayaan : mengkategorisasi keberagaman budaya yang di temukan di sekitar kita dengan 7 unsur budaya menurut Koentjaraningrat

#### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

7. Pendekatan Scientific  
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan.*
8. Model Pembelajaran  
Model pembelajaran yang digunakan adalah *Make a Match*
9. Metode:
  - k. ceramah : saat menjelaskan pengertian peran dan fungsi keberagaman budaya
  - l. tanya jawab : menganalisis contoh pada setiap peran dan fungsi yang ada di masyarakat
  - m. diskusi : siswa diminta untuk mendiskusikan melalui pertanyaan dan jawaban pada kartu *make a match*

#### F. Media dan Bahan

1. Media : Kumpulan gambar berisi gambar asah otak kanan (apersepsi), PPT Pluralitas Masyarakat di Indonesia, Kartu Make a Match Pluralitas Masyarakat Indonesia, Video Suku Badui, dan Dokumentasi foto Masyarakat Suku Badui
2. Bahan/alat : papan tulis, laptop, LCD, proyektor, Kartu Make a Match

#### G. Sumber Belajar

1. Kemendikbud. 2017. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs.
2. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li><li>b. Guru melakukan presensi dengan menanyakan apakah ada yang tidak hadir hari ini.</li><li>c. Apersepsi : Guru menayangkan berbagai gambar yang merupakan bentuk asah otak kanan pada siswa sebagai bentuk umpan dan pengkondisian kelas</li><li>d. Guru kemudian menyampaikan bahwa topik pembelajaran hari ini mengenai fungsi dan peran keragaman budaya</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>a. <b><u>Mengamati</u></b> Peserta didik diminta mengamati terkait uraian materi yang ditampilkan melalui slide power point terkait dengan fungsi dan peran keragaman budaya. Guru menampilkan pula mengenai sebuah adat yang ada di Suku Badui.</li><li>b. <b><u>Menanya</u></b></li></ol>	60 menit

	<p>Guru mengarahkan siswa agar bertanya terkait dengan peran dan fungsi keragaman budaya serta fenomena di Suku Badui. Guru menjawab dan memberikan tambahan atas pertanyaan yang telah siswa lontarkan.</p> <p>Guru menjelaskan mengenai metode Make a Match yang akan dilaksanakan, dan membagikan kartu “Pertanyaan” dan “Jawaban” kepada siswa.</p> <p><b>c. <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></b></p> <p>Dari kartu “Pertanyaan” dan “Jawaban” yang dibagikan kepada siswa, siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Pegangan Siswa Kurikulum 2013 atau LKS</p> <p><b>n. <u>Mengasosiasi/Menalar</u></b></p> <p>Setiap siswa mencocokkan kartunya dengan kartu teman yang sesuai dan duduk bersama.</p> <p><b>o. <u>Mengomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik yang telah menemukan partner yang tepat pada setiap kartu “Pertanyaan” dan “Jawaban” yang dimilikinya, mempresenasikan hasil dari pertanyaan dan jawaban yang dimilikinya.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Tindak Lanjut : peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya yaitu mengenai konflik dan integrasi</p> <p>c. Guru menutup kegiatan dengan doa dan salam</p>	10 menit

## **Lampiran 1 :**

### **Materi pembelajaran**

#### **Peran dan Fungsi Keragaman Budaya**

Indonesia memiliki lebih dari 100 tarian daerah yang tersebar di seluruh Nusantara. Kekayaan tersebut menggambarkan keberagaman budaya Indonesia. Tarian daerah sebagai salah satu kekayaan seni budaya bangsa Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa-bangsa asing. Kekayaan kesenian berupa tarian daerah menjadi salah satu daya pikat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Apakah kalian pernah menyaksikan tarian Kecak di Denpasar, Bali?

Setiap hari, ratusan wisatawan asing menyaksikan tarian Kecak di panggung kesenian. Contoh di atas merupakan salah satu contoh peran dan fungsi tarian daerah dalam pembangunan nasional. Apa peran dan fungsi lain tarian daerah bagi pembangunan nasional? Tarian daerah bukan hanya sekadar untuk dilihat, tetapi juga mengandung makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Tarian daerah di Indonesia

merupakan ekspresi jiwa masyarakat Indonesia. Tarian tersebut menggambarkan nilai-nilai penting yang dapat menjadi inspirasi dan teladan bagi masyarakat masa sekarang. Seni tari Indonesia mengandung banyak nilai moral dan keagamaan, yang menjadi pedoman bagi perilaku Indonesia.

Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional sebagai berikut:

#### **a. Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing**

Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta membantu kegiatan perekonomian masyarakat Yogyakarta. Berbagai barang dan jasa diperjualkan di kota pelajar tersebut. Ratusan hotel, rumah makan, biro perjalanan, produksi cinderamata, seni kerajinan, dan sebagainya tumbuh subur di Yogyakarta.

#### **b. Mengembangkan Kebudayaan Nasional**

Kebudayaan nasional adalah puncak dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah akan memperkaya kebudayaan nasional. Apa yang dimaksud kebudayaan nasional? Kebudayaan nasional merupakan suatu kebudayaan yang didukung oleh sebagian besar warga suatu negara dan memiliki syarat mutlak bersifat khas dan dibanggakan, serta memberikan identitas terhadap warga. Budaya nasional adalah budaya yang dihasilkan oleh masyarakat bangsa tersebut sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa tersebut dan memberi identitas warga, serta menciptakan suatu jati diri bangsa yang kuat.

Dapatkah kalian menemukan contoh budaya nasional? Pakaian batik merupakan salah satu contoh budaya nasional. Batik adalah hasil dari budaya lokal. Beberapa daerah di Indonesia dapat menciptakan batik dengan corak khas yang berbeda-beda. Batik kemudian diangkat menjadi salah satu pakaian nasional. Dengan demikian, budaya lokal menjadi budaya nasional.

#### **c. Tertanamnya Sikap Toleransi**

Kekayaan budaya bangsa Indonesia merupakan tantangan untuk bersikap toleran. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakikatnya manusia memiliki perbedaan, seperti pada Gambar 2.24. Karena itu, perbedaan kebudayaan adalah hal biasa, tidak perlu dipertentangkan. Setiap budaya ingin dikembangkan. Perlu sikap saling mendukung serta kebersamaan dalam upaya mengembangkan kebudayaan.

Kebudayaan Indonesia bukan milik satu suku bangsa, tetapi milik seluruh rakyat Indonesia.

**d. Saling Melengkapi Hasil Budaya**

Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna.

Keanekaragaman budaya di Indonesia justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi seperti tampak pada Gambar 2.25. Sebagai contoh, masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki berbagai corak seni bangunan, lukis, kain tenun, dan sebagainya. Kekayaan corak seni tersebut apabila berinteraksi akan menghasilkan inovasi budaya baru yang sangat berharga. Saat ini, misalnya, dikembangkan di seluruh masyarakat Indonesia. Pada masa lalu, seni membatik lebih banyak dikembangkan masyarakat suku Jawa, khususnya Jawa Tengah dengan corak atau motif batik Jawa. Pada saat ini, masyarakat di berbagai daerah memiliki motif batik yang khas yang mencerminkan karakteristik budaya setempat.

**e. Mendorong Inovasi Kebudayaan**

Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Sebagai contoh, kebudayaan berupa teknologi pertanian yang telah diwariskan nenek moyang. Setiap masyarakat memiliki cara bercocok tanam yang kadang berbeda. Perbedaan ini tentu didasari berbagai alasan. Setiap kelompok masyarakat melakukan interaksi yang berpengaruh pada cara berpikir dan hasil kebudayaan. Itulah hasil komunikasi cara bertani yang menghasilkan cara baru dan khas dalam pertanian. Interaksi itu bersifat khas dan unik. Oleh karena itu, pola bercocok tanam yang dihasilkan juga khas dan unik.

Bentuk-bentuk inovasi kebudayaan dapat terjadi karena akulturasi dan asimilasi. Kalian dapat memperhatikan Gambar 2.26, yang memberikan informasi tentang salah satu bentuk akulturasi kebudayaan di Indonesia. Gambar tersebut membuktikan nenek moyang bangsa Indonesia sangat kreatif dan sangat terbuka. Menara Masjid Kudus memiliki bentuk yang sama dengan Bale Kul Kul pura Taman Ayun di Bali. Walaupun bentuknya sama, tetapi fungsinya berbeda. Bale Kul Kul memiliki fungsi sebagai tempat upacara keagamaan umat Hindu, sedangkan menara Masjid Kudus memiliki fungsi untuk mengumandangkan bedug dan azan. Interaksi budaya di atas menunjukkan sikap toleran masyarakat pada masa lalu.

**LAMPIRAN PENILAIAN KELAS VIII F**

c. PENILAIAN SIKAP (Pengamatan)

**JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Kelas : VIII F

Mata Pelajaran : IPS

Hari/Tanggal :

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Frian Bagus Panuntun	Berbicara dengan teman sendiri	B
2.	Jibakudin Nur	Mendengarkan penjelasan dengan baik dan memahami penjelasan dengan baik.	A
3.	Muhammad Rizki Ferdiansyah	Kurang mengikuti pembelajaran dengan baik karena tidur-tiduran di kelas	B
4.	Farhan Putra Triya	Menggambar ketika kegiatan pembelajaran	B
5	Siti Rokhmah	Mengerjakan tugas mata pelajaran lain ketika pembelajaran IPS berlangsung	B-
6	Ridha Meisya Widyantari	Kooperatif dan mampu memberikan umpan balik berupa pertanyaan serta mengikuti kegiatan diskusi dengan baik	A

d. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	PENILAIAN KETRAMPILAN				Jumlah Nilai
		Kemampuan Presentasi	Kemampuan Menanggapi	Berkontribusi	Penguasaan Materi	
1	Anwar Mahbukin	80	80	80	78	79,5
2	Azifa Sabrina Safitri	80	80	78	76	78,5
3	<i>Eng Jelina</i>	84	82	84	78	82

4	Farhan Putra Triya	70	74	78	76	74,5
5	Fitrah Karunia Akbar	78	80	78	74	77,5
6	Frian Bagus Panuntun	75	80	78	76	77,25
7	Haiva Nur Aziza	78	78	78	80	78,5
8	Ibnu Kurniawan	78	80	80	78	79
9	Iga Ayu Lionita Saharani	80	82	80	80	80,5
10	Jibakudin Nur	82	84	82	82	82,5
11	Kristian Dwi Setiawan	80	80	84	82	81,5
12	M. Nur Solichin	80	78	80	78	79
13	Martsel Sofyan Nawawi	84	84	82	80	82,5
14	Muchammad Nur Ramadani	78	80	80	84	80,5
15	Muhammad Bagas Firmansyah	78	80	78	80	79
16	Muhammad Damar Widada	82	82	82	80	81,5
17	Muhammad Nauval Hidayat	80	82	80	82	81
18	Muhammad Nurul Manan	80	80	80	82	80,5
19	Muhammad Rizki Ferdiansyah	78	80	78	82	79,5
20	Muhammad Saefudin	78	80	80	80	79,5
21	Naufal Ahmad Multazam	80	80	80	80	80
22	Nur Meita Ayu Lestari	78	80	78	82	79,5
23	Rakhma Permataputri	78	80	78	80	79
24	Ridha Meisya Widyantari	80	82	82	84	82
25	Sasa Salma Kawelasa	78	80	84	82	81
26	Saskia Carla Fadilla	84	80	82	84	82,5
27	Sintia Atika Salma	82	84	82	80	82
28	Siti Rokhmah	80	82	80	80	80,5
29	Ummu Salamah	80	82	80	84	81,5
30	Valentina Andari Wintar Pratama	80	82	82	84	82
31	Yulia Saraswati	80	82	84	80	81,5

Keterangan:

Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Magelang, 26 September 2017

Mengetahui,  
Guru Pamong IPS

Mahasiswa PLT UNY

Amin Joko Widodo, S.Pd  
NIP 19621005 198601 1 004

Catur Mulyantoro  
NIM 14416241049

**Soal Pilihan Ganda: berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar!**

1. Kata mobilitas berasal dari kata ...
  - A Mobil
  - B Mobile
  - C **Mobilis**
  - D Mobilius
  
2. Di bawah ini yang merupakan faktor penghambat mobilitas sosial, kecuali ...
  - A **Diskriminasi kelas**
  - B Pembagian kerja
  - C Urbanisasi
  - D Perbedaan jenis kelamin
  
3. Seorang gubernur yang kemudian menjadi presiden merupakan contoh dari bentuk mobilitas secara ...
  - A Horizontal
  - B Vertikal turun
  - C **Vertikal naik**
  - D Geografis
  
4. Seseorang bekerja di suatu instansi sebagai bendahara, pada suatu waktu ia dipindahkan menjadi sekretaris. Orang tersebut tetap berada pada kolom gaji yang sama dinamakan mobilitas ...
  - A Kedudukan
  - B Sosial
  - C Vertikal
  - D **Horizontal**
  
5. Faktor pendorong terjadinya mobilitas sosial antara lain adalah ...
  - A **Faktor ekonomi**
  - B Urbanisasi
  - C Kemiskinan
  - D Diskriminasi social
  
6. Perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok warga secara mendatar dalam lapisan sosial yang sama adalah pengertian dari ...
  - A Mobilitas geografis
  - B Mobilitas vertikal
  - C **Mobilitas horizontal**
  - D Mobilitas intragenerasi

7. Pak Andi seorang direktur di kantornya, ia diturunkan jabatannya menjadi pegawai biasa karena tidak bertanggungjawab dengan pekerjaannya. Contoh ini merupakan bentuk mobilitas sosial yaitu ...
- A Mobilitas sosial vertikal naik
  - B Mobilitas sosial horizontal
  - C Mobilitas sosial vertikal turun**
  - D Mobilitas geografis
8. Kakeknya seorang bupati, ayahnya seorang camat, dan anaknya sebagai kepala desa, merupakan contoh dari ...
- A Mobilitas vertikal naik
  - B Mobilitas horizontal
  - C Mobilitas vertikal turun**
  - D Mobilitas antargenerasi naik
9. Perhatikan pernyataan yang ada di bawah ini!
1. Seorang guru diangkat menjadi kepala sekolah.
  2. Siswa-siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
  3. Petani beralih profesi menjadi pedagang.
  4. Satu warga desa bedol desa dari Pulau Jawa pindah ke Pulau Sumatra.
- Yang merupakan bentuk mobilitas horizontal ditunjukkan oleh nomor ...
- A 4
  - B 3**
  - C 2
  - D 1
10. Lembaga atau pranata sosial yang sering dianggap sebagai *social elevator* adalah ...
- A Lembaga keagamaan
  - B Lembaga pendidikan**
  - C Lembaga angkatan bersenjata
  - D Organisasi politik
11. Pak Afan seorang pedagang yang berada pada lapisan menengah. Kemudian ia pindah pekerjaan menjadi petani dan ia tetap pada posisi lapisan menengah. Contoh tersebut termasuk jenis mobilitas sosial ...
- A Vertikal
  - B Horizontal**
  - C Horizontal antargenerasi
  - D Vertikal intragenerasi
12. Salah satu dampak positif dari mobilitas sosial adalah ...

- A Mencegah terjadinya persaingan pada individu maupun kelompok
- B Mempercepat perubahan sosial ke arah yang lebih baik**
- C Terjadinya disintegrasi social
- D Menimbulkan konflik kelas

13. Di bawah ini yang termasuk faktor-faktor pendorong mobilitas sosial adalah ...

- A Pertambahan penduduk
- B Diskriminasi
- C Keadaan ekonomi**
- D Kemiskinan

14. Bentuk mobilitas sosial vertikal yaitu ...

- A Mobilitas vertikal ke atas mobilitas vertikal ke bawah**
- B Mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal
- C Mobilitas vertikal intragenerasi dan mobilitas vertikal antargenerasi
- D Mobilitas vertikal statis dan mobilitas vertikal dinamis

15. Perhatikan tabel berikut!

1	2	3	4
Kemiskinan	Kemiskinan	Diskriminasi kelas	Perbedaan ras
Status social	Diskriminasi	Kondisi politik	Kondisi ekonomi

Penghambat terjadinya mobilitas sosial terdapat pada kolom ...

- A 4
- B 3
- C 2**
- D 1

**Soal Uraian**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan mobilitas sosial!

Jawab:

---

---

---

2. Apa saja bentuk mobilitas sosial? Jelaskan!

Jawab:

---

---

---

3. Sebutkan empat contoh mobilitas vertikal!

Jawab:

---

---

---

4. Sebutkan saluran mobiltas sosial yang ada di dalam masyarakat!

Jawab:

---

---

---

5. Mengapa mobilitas sosial dapat menimbulkan konflik?

Jawab:

---

---

---

## KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. C
4. D
5. A
6. C
7. C
8. C
9. B
10. B
11. B
12. B
13. C
14. A
15. C



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

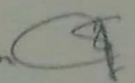
CATATAN HARIAN PLT


NAMA MAHASISWA :  
NO. MAHASISWA :  
FAK/JUR/PR.STUDI :

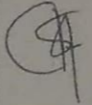
TAHUN:2017


NAMA SEKOLAH :  
ALAMAT SEKOLAH :


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15-9-2017	09.00-11.00	Penerjemahan PLT	Penyerahan mahasiswa PLT yg diserahkan terimakan oleh Dosen Pembimbing dan diterima oleh wakil kepala dalam acara serah terima mahasiswa PLT dihadiri oleh 7 orang mahasiswa, 1 orang DPL dan 5 orang guru dan staff	
2.	Sabtu, 16-9-2017	07.00-09.00	menyiapkan posko	Kegiatan menyiapkan posko ini diikuti oleh 41 orang mahasiswa PLT. Kegiatan ini berisi penataan serta pembersihan meja dan kursi yang akan	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.00 - 11.00	Bimbingan dengan guru Pamong	kegiatan dengan guru pamong berupa pemberian materi untuk bagian administrasi dan pengisian singkat mengenai cara pembuatan Prota, promog, silabus, Bahan lab, kkm, dll.	
		11.00 - 12.00	Administrasi Keperawatan Belajar Mengajar	membuat program bahan ajar sebagai panduan dalam pembuatan RPP. dilakukan di Ruang Bk dan didampingi oleh guru pamong	
3.	Senin, 18 - 9-2017	07.00 - 07.40	Upacara Bendera	Upacara Bendera Keperawatan ini diisi dengan mempersiapkan tempat upacara, perlengkapan seperti mimbar, mikrofon, <del>pena</del> keyboard, serta pengondisian siswa. <del>dan</del> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dengan baik dan lancar sampai selesai upacara bendera	


No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.45 - 08.30	Apel pagi dan rapat koordinasi guru	Kegiatan apel pagi hari ini membahas tentang persiapan lomba non akademik yang diikuti oleh 8 mahasiswa PLT dan 15 guru dan karyawan	
		08.35 - 10.30	Administrasi Kegiatan Belajar Mengajar	Kegiatan ini dilakukan di ruang BK. membahas pembuatan program tahunan yang telah dibagikan oleh Pak Joko selaku guru pamong	
		10.30 - 12.00	seleksi Pidato	kegiatan ini diikuti oleh 15 siswa kelas 8, 20 orang mahasiswa PLT, serta 1 orang guru. kegiatan ini dilaksanakan untuk menyeleksi siswa yang akan mampu mengikuti lomba se-kabupaten menjelang nanti SMP N 1 Kokid. Dengan hasil mendapat 40 orang anak perempuan dan 1 orang laki-laki yang lolos dalam seleksi tahap awal	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
<del>5</del>				ekspresi serta melatih kepercayaan diri peserta lomba pidato. pendampingan Pidato diri-kelompok orang mahasiswa PLT, orang guru dan orang siswa	
6.	Jumat, 22-9-2017	07.00-07.30	Apel pagi	Ditikuti oleh 17 guru & karyawan, 5 mahasiswa PLT yang membahas tentang persiapan PTS	
		08.30-09.00	Persiapan PTS	Kegiatan ini dilakukan oleh 5 mahasiswa PLT persiapan yg dilakukan: - mencatat kartu peserta Tas - Pengumpulan dan pengisian kartu peserta Tas	
		09.00-11.00	Pendampingan pidato	- mendampingi peserta lomba untuk latihan pidato	

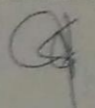
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
7.	Senin 25-9-2017	07.00-07.30	Apel Pagi	Pengampaian hasil lomba non akademik yang dilakukan pada hari sabtu. Dengan hasil lomba pidato berhasil masuk 8 besar.	
07.35-08.55		Rapat internal kebmpt	memeritubi oleh Terang yang membahas tentang format laporan, matriks serta pembuatan name tag		
08.00-09.00		menyepak snack	kegiatan ini diikuti 5 orang mahasiswa PLT membantu pengapakan snack untuk konsumsi Panitia		
09.30-10.30		Administrasi PTS	kegiatan ini dilakukan oleh sugu sendiri untuk meminta bkd Pengawas Ujian Tengah Semester		
10.05-13.15		Administrasi PTS	-Kegiatan ini dilakukan oleh 7 mahasiswa PLT dengan hari - mengortir & mengacak LK, Beribu acan, - membuat buku RJ LK		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
7.	Selasa 26-9-2017	07.00 - 07.50	Apel Pagi	kegiatan ini dihadiri oleh 15 guru & karyawan, 6 mahasiswa PLT mandala pambang:	
		08.10 - 12.10 dopo	Administrasi PTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Palatihanosis</li> <li>- wisata keluarga kekid</li> <li>- upacara keagamaan &amp; seragam</li> </ul>	
8.	Rabu 27-9-2017	07.00 - 07.50	Apel pagi	kegiatan ini dihadiri oleh 15 guru & karyawan 25 mahasiswa PLT mandala wisata keluarga SMP N1 Koki	
		08.00 - 12.30	Administrasi PTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pengecekan dan penyerbitan LK, Berita Acara</li> <li>- meminta ttd kehadiran pangsas ujian</li> </ul>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.00 - 15.30	Silaturahmi Hgi:	kegiatan ini diikuti oleh 18 guru & karyawan dan 5 mahasiswa PLT dg hasil - mengukuhkan antara mahasiswa PLT dengan para guru dan staf karyawan - silaturahmi Hgi kerumah Bapak dan Ibu Farida	
		18.30 - 20.30	mengevaluasi hasil PTS	- kegiatan ini dilakukan di kos dimana kegiatan ini berisi untuk mengevaluasi lembar jawab siswa kelas VII mba pelajaran IPS. Telah berhasil mengevaluasi 30 lembar jawab siswa	
9.	Kamis 20-09-2017	<del>Apel Pagi</del> 07.00 - 07.50	Apel Pagi	diikuti oleh 20 guru karyawan serta 8 mba siswa PLT dg hasil - membahas susulan PTS - Pelatihan OSIS - piknik keluarga - pengondisian upacara	

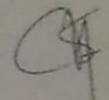
10. Jumat, 29 Sep 2017	07.30 - 13.00	Administrasi PTS	kegiatan ini masih sama dan dikontrol oleh mahasiswa PLT dengan tugas masing-masing. Saya bertugas untuk berkeliling kelas untuk ttd pengawas PTS	
	13.00 - 20.30	mengereski hasil PTS	mengereski soal dan lembar jawab kegiatan ini dilakukan untuk mengerjakan lembar jawab kelas PTS kelas B mata pelajaran IPS dan telah menyelesaikan lembar jawab dari kelas B	
	07.00 - 07.30	Apel pagi	Masih dari apel pagi hari ini membahas tentang wisata keluarga SMP Keldi ke Malang	
	07.30 - 09.15	Administrasi PTS	Hari terakhir PTS diisi kegiatan seperti hari sebelumnya mengerjakan soal & lembar jawab	
	09.15 - 11.00	mengawasi PTS di ruang 16	kegiatan ini dibantu oleh orang mahasiswa dengan kegiatan mengawasi anak-anak mengerjakan soal-soal PTS	


		19.00-21.00	mengoreksi PTS	pada kegiatan <del>ini</del> mengoreksi lembar jawab PTS ini saya berhasil mengoreksi 2 kelas saja yaitu kelas BC dan BD	
17	Salsabilla, Salsabilla	07.00-07.30	Apel Pagi	Hasil dari apel pagi hari ini membahas tentang PPK, dan tentang kabon wisata keluarga SMP ke kid ke sekolah	
		07.30-08.30	Piket	kegiatan ini dilakukan untuk melayani siswa yang meminta izin untuk izin keluar untuk keperluan menafotokopi dan keperluan yang lainnya	
		13.30-14.30	Bimbingan dengan dosen Jurusan	kegiatan ini dilakukan di SMPN 12 Magelang yang diikuti oleh Torang mahasiswa dan torang dosen pembimbing yang membahas tentang masalah serta persoalan yang dihadapi saat pelaksanaan PLT	


12.	Seminar 2 Oktober 2017	07.00 - 09.00	Upacara di PEMDA	<p>Kegiatan upacara berakhir di PEMDA dalam acara memperingati hari Kesukeluhan pun chas'la.</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, Polisi, ASMPN, Kodik Sanderi, mengirimbakan 203 siswa, guru dan mahasiswa PLT</p> <p>Kegiatan ini dilakukan di ruang BK, <del>Kampus</del> <del>nama</del> dan hari ini saya bertugas mengoreksi Lembar Jawab PTS kelas BE</p> <p>Kegiatan ini dilakukan karena untuk menjaga tingkat guru piket yg bertugas karena ada kegiatan lain. kegiatan yang saya lakukan merangkap kehadiran siswa dari kelas 7, 8, sampai kelas 9.</p>	
		08.30 - 09.30	mengoreksi lembar jawab		
		09.30 - 13.00	Piket		
		19.00 - 20.30	mengoreksi lembar jawab PTS	<p>kegiatan ini saya lakukan dikos dengan kelas 1 bertugas mengoreksi dan koreksi lembar jawab PTS dari kelas PA, B, C, D, E sampai BF</p>	

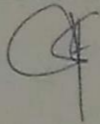
13.	Selasa, 3 okt 2017	07.00 - 07.30	Apel Pagi	<p>Apel pagi hari ini di lakukan &amp; diikuti delegasi dan Manasusna PLT, dengan hasil apel pagi mengambut kepulangan Paksuman dan Ibu Farida yang pulang haji serta pengeraan kembali pelajaran yang diampu dan sebagai wali kelas. serta Jadwal pelajaran kembali seperti semula</p>	
		07.30 - 12.30	Rekap nilai	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari mengoreksi lembar jawab PTS, dengan memasukkan nilai yang telah didapatkan siswa kedalam format di Microsoft Excel dan pada hari ini juga telah terselesaikan rekap nilai dari kelas PA, PB, PC, PD, PE, PF.</p>	
14.	Rabu, 4 oktober 2017	07.00 - 07.30	Apel Pagi	<p>Apel pagi hari ini membahas tentang nilai UKG guru &amp; pengawas dan hari ini merupakan hari terakhir mengumpulkan nilai PTS Siswa.</p>	

08.00 - 09.00	mengajar siswa yang Klian susila	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa PBT untuk mengobservasi yang Klian susila - kegiatan ini diadakan di Ruang 08. Ada 4 Siswa yang Klian hari ini	G
09.00 - 11.30	Bimbingan dengan guru Pamang	kegiatan ini bertujuan untuk yang konsultasikan materi yang akan dibuat RPP untuk materi kelas	
11.00 - 13.00	observasi kelas	pada kegiatan ini saya sebagai konsultatif dalam pembuatan RPP diklat untuk ke kelas PA oleh guru pamang untuk mengamati kegiatan belajar mengajar yang diadakan	
20.00 - 22.30	membuat RPP	kegiatan ini untuk melengkapi administrasi sebagai guru	


18	Rabu 20 Oktober 2017	07.00 - 07.30	Apel PAU	<p>Kegiatan Apel pagi dilaksanakan seperti biasa yang di ikuti oleh 7 orang mahasiswa serta 2 guru dan keagamaan dengan ke-1. Penyaji poin tentang pengembalian buku kelas I dan kelas II yang terlambat.</p>	
		08.00 - 08.30	menyampaikan siswa ke kelas PTS susulan	<p>kegiatan mengawasi siswa yang melatensi ujian susulan karena bertepatan hadir pada saat hari pelaksanaan PTS.</p>	
		08.30 - 09.00	Piket	<p>kegiatan ini dilakukan untuk menggantikan guru yang bertugas karena ada keperluan dengan hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan surat izin kepada siswa yg izin keluar untuk keperluan tugas</li> <li>- mengizinkan orang tua siswa yang datang ke sekolah dan hendak bertemu dengan salah seorang guru</li> </ul>	

		12.00-13.00	Administrasi PTS	kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan yaitu sert membantu membagikan soal-soal PTS kepada guru masing-masing mata pelajaran	
12.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00-07.30	Apel pagi	Apel pagi hari ini membahas persiapan pensi. yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu	
		07.30-08.30	Jalan santai	pada kegiatan ini mahasiswa ditugaskan untuk mendampingi kegiatan jalan santai, dan diikuti oleh 3 orang mahasiswa serta seluruh siswa SMPN 1 Kota Mungkid. kegiatan ini merupakan kegiatan rutin di setiap hari Jumat pada minggu pertama setiap bulannya	
		09.00-10.05	Bimbingan dengan guru Pamung	kegiatan ini sugu lakukan di ruang guru untuk bimbingan atau konsultasi tentang RPP yang telah saya buat	

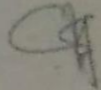
17.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07-00-08.30	Apel Peng.	<p>Kegiatan apel pagi: kali ini dibawakan oleh kepala sekolah yaitu ibu Winares, dan dihadiri oleh 14 mahasiswa dan 20 guru &amp; karyawan SMPN 1 Klaten. Dengan asar!</p> <p>- persiapan pensi untuk merencanakan koordinasi kasidwan dg guru, agar angs-angat berfokus pada pensi yang diadakan di halaman sekolah, serta pengam pada in forum, bahwa hari Rabu depan akan ada pemberian ke pulu solo dan sekitarnya</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 7 orang mahasiswa PLT. Kegiatan ini bertujuan untuk meng ekspresikan jiwa seni yang dimiliki oleh para siswa. pada kegiatan ini, saya bertugas sebagai Seksi Dokumentasi.</p>	
		08-00-13.00	Pensi		

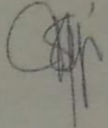
180	Sania, kelas beres	07.00-07.50	VP/Cara	<p>Kegiatan ini diikuti oleh 30-an kelas 7, 8, dan 9 serta guru, karyawan serta orang mahasiswa PLT. Petugas upacara hadir ini adalah Pak kelas 7B dan</p> <p>Revisinya adalah pak komandir</p>	
		07.50-09.00	Persiapan praktik mengajar	<p>Kegiatan ini ditujukan agar dalam praktik langsung. Berjalan dengan baik dengan kegiatan konsultasi dengan guru pamong serta fixsasi media</p>	
		09.25-10.45	Praktik mengajar pertama	<p>Praktik mengajar yang pertama dilaksanakan yaitu kelas 8E dengan materi Pengerbikan Serbu bubuk-bubuk dari Mobilitas Sosial.</p>	
		11.00-12.20	Konsultasi dengan guru Pamong	<p>melakukan evaluasi setelah saya tampil di depan kelas yaitu pertama kalinya.</p>	

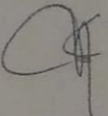
		12.20-13.05	Kebersihan lingkungan	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menyambut kunjungan dari dinas jadi sekolah meminta warga sekolah untuk membersihkan lingkungan sekolah agar bersih dan rapi.	
19. Selasa, 06 Oktober 2017	07.00-07.30	Adel pagi		Kegiatan ini diikuti oleh guru dan karyawan serta 81 mahasiswa PLT. yg hasil: - Persiapan untuk kunjungan dari dinas ke SMPIFokid - Koordinasi untuk bin literasi	
		07.30-08.25	pengkondisian sekolah	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru dalam membuat guru yang sedang melaksanakan penitipan dan mahasiswa diminta untuk mengkondisikan kelas yang dititipi guru yg sedang melakukan penitipan	
		08.25-10.05	Bimbingan dengan guru pamong	kegiatan ini saya lakukan sebagai persiapan campil praktik mengajar di kelas 8D	


10-05-2017	Politik anggaran di era Jokowi	<p>bagian politik anggaran ke era Jokowi          di Taksonomi di kelas SD dengan menggunakan RPP per-bahan          dengan materi "pengertian dan kemampuan untuk membaca dan memahami"          SD ini dapat mengungkap nilai-nilai yang baik yang disampaikan dengan baik. berakhlak pada hasil belajar yg cukup memuaskan</p>	
11-05-2017	analisis politik anggaran dengan guru penerap	<p>bagian ini juga bisa sebagai materi politik anggaran di kelas SD. dalam hal bagian ini juga mendapatkan materi dari guru penerap untuk bisa lebih lanjut lagi akan mengajarnya, serta harus membantu siswa positif pada awal masuk kelas agar kondisi kelas juga akan berjalan dengan baik.</p>	
14-05-2017	Eksistensi keajaiban	<p>bagian ini akan bisa di gunakan sebagai materi keajaiban pada saat pembelajaran di kelas SD. ini juga membantu dalam hal keajaiban pada sebelum bermain</p>	

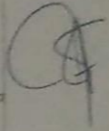


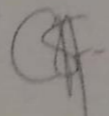
08.30-10.05	Praktik mengajar di kelas DA	kegiatan praktik mengajar di kelas DA dimulai dengan perencanaan berupa penyusunan silabus untuk kelas DA. pada saat pembelajaran IPS diikuti oleh siswa dengan materi lingkungan dan bentuk-bentuk mobilitas sosial.	
10.15-11.30	melakukan konsultasi dengan guru pamong	kegiatan ini yang dilakukan adalah konsultasi RPP yang telah disiapkan dan mendapat masukan untuk mengganti format penulisan serta menambahkan contoh soal jawaban seperti ini - ini dalam RPP	
11.40-13.00	Praktik mengajar di kelas DA	kegiatan praktik mengajar di kelas DA diikuti oleh siswa masih dengan menggunakan RPP pertama dengan materi pengaruh transportasi bentuk-bentuk mobilitas sosial	
13.00-14.30	mengeres hasil belajar kelas DA, serta DA	kegiatan ini dilaksanakan di kelas yang melakukan pengkoreksian hasil pembelajaran IPS pada hari ini	

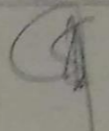
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.00 - 21.30	Revisi RPP 1	Setelah <del>yang</del> bimbingan melakukan konsultasi dan harus melakukan revisi pada format penulisan RPP.	
21.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 - 07.30	Apel pagi	Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan diikuti oleh guru, karyawan serta 7 orang mahasiswa PLT. Hasil dari apel hari ini membahas tentang gerakan literasi sekolah yang di koordina oleh Ibu Supani, SPd.	
		07.30 - 13.00	Jaga Piket	Jaga piket dilakukan oleh mahasiswa PLT untuk membantu guru SMP1 ke krd. Adapun kegiatan yang dilakukan saat jaga piket yaitu, melayani tamu yang akan izin keluar	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
22.	Jumat, 13 Oktober 17.	07.00-07.30	Apel pagi	Kegiatan apel berjalan lancar, diikuti oleh guru karyawan dan 5 mahasiswa PLT. Hasil dari apel pagi hari ini adalah pengarahan untuk guru mengemiliherasi pada Jumat minggu ke-2	
		07.30-09.10	praktek mengajar kelas BK	Pada kegiatan praktek mengajar kali ini saya belum masuk ke dalam materi <del>teori</del> praktek mengajar kali ini saya <del>menjari</del> isi dengan perkuliahan serta memberikan penyantun tentang mobilitas sosial	
		09.10-11.00	membantu guru BK	Pada kegiatan ini kami dari PPL membantu guru BK untuk mendampingi siswa yang bermasalah siswa yang bermasalah tersebut berjumlah 25 orang	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.30-16.30	Ekstra Pramuka	kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi jam tambahan ekstra pramuka bagi anak kelas 7 dan 8 pada minggu ini, diberi materi tentang sumpah pramuka	
23	Sabtu, 14 Oktober 17	07.00-07.30	Apel pagi	Hasil dari apel pagi hari ini adalah bening ketertarikan tali lintas untuk para siswa didik kecamatan yang mengalami kecelakaan saat pulang sekolah untuk itu kepala sekolah menghimbau untuk guru-guru ikut memantau anak-anak ketertarikan tali lintas	
		07.30-09.10	Piket	kegiatan piket kali ini dilaksanakan untuk membantu mendampingi siswa yang bermasalah pada hari Jumat kemarin	
		09.00-10.00	Bimbingan dengan DPL	Bimbingan dengan DPL dilaksanakan di SMP 1 Kota Mungkid bimbingan berisi tentang bagaimana mahasiswa PPL & bagaimana cara mengajarnya	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
24.	Senin, 16 Oktober 2017	08.00-11.00	Pembuatan RPP	Kegiatan ini bertujuan untuk membuat RPP ke-2 yaitu tentang faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial.	
25.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-07.30	Apel pagi	Kegiatan Apel pagi ini diikuti oleh Terang mahasiswa PLT.	
		07.30-08.30	Praktik mengajar kelas QE	Kegiatan praktik mengajar kali ini saya mengajar di kelas QE. Dengan materi faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial kegiatan berjalan dengan lancar dan atraktif dimana beberapa anak berani mengajukan pertanyaan yang masih seputaran dengan materi pembelajaran.	
		08.30-10.00	Persiapan praktik mengajar	Kegiatan ini saya lakukan untuk lebih menabungkan materi tentang faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.05 - 11.25	Praktik pengajaran kelas SD	pada praktik pengajaran kelas SD saat ini sudah masuk materi yang ke-2 yaitu faktor 2 metabolisme sosial	
		11.30 - 13.00	monev hasil evaluasi pembelajaran	pengamatan ini saya lakukan untuk menguji waktu yang digunakan mengkonstruksi hasil evaluasi pembelajaran di kelas & E dan SD	
		16.00 - 16.30	Elektronik Berdimensi	pengamatan ini dilakukan untuk membantu pendamping elektronika berdimensi dalam membuat siswa-siswa yang baik dalam elektronika berdimensi	
26.	Rabu, 10 Okt 17	07.00 - 07.30	Apel pagi	Apel pagi ini di ikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa FTI kegiatan ini bertujuan untuk dan kesehatan dalam apel pagi adalah penyusunan pola pikir PTS yang sudah ditandatangani oleh wakil kelas	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Peraf DPL
		07.30-08.30 di kelas <del>10-05-11.40</del> 10-05-11.40	Jug. p.k ab	kegiatan ini juga takkan vabuk membantu guru Yang berbagas p.k ab kegiatan yang ada keter- kaitan sebagai adun yang akan dia kelas lingkungan sekitar	
		08.30-10.05	praktik mengajar DF	praktik mengajar dibelas DF yaitu menjelaskan materi minggu kemarin dan sekarang masuk materi ke dua yaitu faktor-faktor penyebab dan pendorong mobilitas sosial.	
		11.40-13.00	Praktik mengajar DA	sama dengan praktik mengajar dibelas DF yang sudah masuk karakter ke-2 yaitu faktor-faktor penyebab dan pendorong mobilitas sosial.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		19.00 - 22.00	pembuatan RPP	kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan praktik mengajar dengan materi ke-3 yaitu	
27.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 - 07.30	Apel pagi	Apel pagi hari ini di ikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT kegiatan ini berjalan lancar pembahasan pada apel ini adalah pengumpulan data PTS yang telah dittd oleh wali kelas.	
28	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 - 07.30	Apel pagi	Apel pagi hari ini di ikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT kegiatan ini berjalan lancar dg pembahasan Pengumpulan data PTS	
		07.30 - 13.00	Piket	membantu guru yang bertugas piket dengan merekap absensi dan memberi surat izin bagi siswa yang ada kepentingan diluar sekolah	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
29	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 - 07.50	Apel pagi	Kegiatan Apel pagi ini diikuti oleh guru dan karyawan serta orang mahasiswa PLT. Hasil dari apel pagi hari ini yaitu koordinasi penambatan raport orang tua/wali kelas 9 dan mengambil nilai PTS	
		07.30 - 09.30	Fi'rah	menyambut guru yang bertugas piket untuk mengabsensi setiap kelas dan juga memberikan surat izin jika ada siswa yang akan ada keabsentian di luar sekolah	
		09.30 - 11.00	mengajar BC	Kegiatan ini dilakukan di kelas TE dan diikuti oleh 31 siswa dan 2 mahasiswa PLT kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan materi yang disampaikan dari guru BC	
		13.30 - 16.30	Ekstra Pramuka	Kegiatan Pramuka diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8 serta beberapa guru dan mahasiswa PLT. Materi Pramuka kali ini yaitu tali tamali	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
<del>20</del>	<del>Subtu</del>	19-00-21-00	Pembuatan RPP ke-3	Dalam kegiatan ini saya lakukan sebagai persiapan saya untuk praktik mengajar dengan materi yang ke-3 yaitu saluran-saluran mobilitas sosial dan dampaknya	
30	Subtu, 21-06-2017	07.00 - 07.30	Apel pagi	kegiatan ini dihadiri oleh guru, karyawan serta mahasiswa PLT. Hasil dari apel pagi hari ini adalah penguatan kedisiplinan siswa serta koordinasi guru bahkan beres-beres akan ke sesi Peta guru dan karyawan	
		07.30 - 08.50	Praktik mengajar kelas RA	Praktik mengajar kali ini sudah memasuki materi ketiga yaitu Saluran-saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial	
		08.30 - 09.25	evaluasi Praktik mengajar	kegiatan ini saya lakukan dengan guru Pamong untuk mengulas kegiatan belajar mengajar yang saya lakukan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
31.	Senin, 23 Oktober 2017	09.25 - 10.45	praktik mengajar kelas BC	kegiatan praktik mengajar yang saya lakukan masih dengan materi kedua yaitu faktor = Pengaruh, batasan dan pen dorong mobilitas sosial	
		11.00 - 12.30	Praktik mengajar kelas BF	Pada praktik mengajar yang saya lakukan di kelas BF berjalan seru dan tidak membosankan kegiatan ini membahas materi ketiga yaitu saluran dan dampak mobilitas sosial	
		07.00 - 07.30	Apel pagi	kegiatan ini dilakukan pada hari senin karena tidak ada upacara di sekolah hari ini yaitu tanggal 23 Oktober 2017 dan kemarin hari sumpah Pemuda	
		07.30 - 09.25	Praktik	dalam kegiatan ini saya membantu guru yg bertugas untuk menyiapkan setiap kelas	
		09.25 - 10.45	praktik mengajar kelas BE	kegiatan praktik mengajar ini sudah membahas materi saluran dan dampak mobilitas sosial pada kegiatan EBM sudah cukup aktif dengan memberikan umpan balik	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
52	Selasa 24 Oktober	07.00-07.30	Apel pagi	kegiatan apel pagi ini dikelembah guru, karyawan serta mahasiswa PLT dengan membahas program pemerintah berupa perubahan pil penempatan & arah untuk siswa PPL	
		07.30-08.30	Praktik mengajar	serta permasalahan dari program tersebut pada praktik mengajar kali ini sudah sampai ke materi yang ketiga yaitu saluran dan dampak mobilitas sosial	
		08.30-09.30	Bimbingan dengan guru pamong	kegiatan ini hasil berbatalan dengan praktik mengajar yang saya lakukan saya mendapat evaluasi yaitu harus lebih percaya diri lagi dan lebih lanjut lagi semangat	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
33.	Rabu, 25 okto 2017	07.00 - 07.30	Apel pagi	kegiatan apel pagi hari ini diikuti oleh guru, karyawan serta mahasiswa PLT dengan membahas kedisiplinan warga sekolah agar lebih ditingkatkan lagi.	
		08.30 - 10.05	praktek mengajar DF	kegiatan praktek mengajar di kelas DF menyangkut materi pada pertemuan sebelumnya karena pada pertemuan sebelumnya belum selesai dalam berdiskusi.	
		11.00 - 13.00	praktek mengajar DA	Samadengan yang ada di kelas DF yaitu mengulang materi pada pertemuan sebelumnya.	
34.	Kamis, 26 okto 2017	07.00 - 07.30	Apel pagi	kegiatan apel pagi hari ini membahas tentang laporan Pengeluaran dan gubuk & pembangunan masjid.	
		08.30 - 11.00	membuat kisi-kisi VH	kegiatan ini saya lakukan sebelum membuat soal ulangan harian yang akan dilaksanakan mulai hari Sabtu tanggal 28 okto ber.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
35.	Jumanat, 27 Okt 2017	07.00-07.30	Apel Pagi	Apel Pagi hari ini membahas tery koordinasi kebersihan lingkungan sekolah	
		07.30-08.00	Kebersihan lingkungan	Kegiatan ini dilakukan oleh semua warga sekolah. adapun yang sagn lakukan sant'iaan kebersihan berlangsung gaite mengawasi serta ikut dulan membersihkan lingkungan	
		08.00-09.10	Praktik mengajar kelas RC	Kegiatan mengajar kelas RC diikut oleh 30 siswa dengan membahas materi Saluran-Z dan Dampak dari a danya mobilitas sosial	
		14.00-16.00	Ekstra Pratik	Kegiatan ini diikut oleh siswa kelas VII & VIII serta beberapa gundan mahasiswa PLT dengan materi tentang Sampah	
36.	Subtu, 28 Oktober	07.00-08.00	Upacara Bendera (Sumpah Pemuda)	Kegiatan ini diikut oleh semua warga sekolah beserta mahasiswa PLT kegiatan ini berjaln dengan lancar	
		11.00-12.00	Ulangan Harian RT	Ulangan Harian tentang mobilitas sosial di kelas RT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
37.	Jenin 30 Oktober 17	07.00-08.00	Upacara Emdan	diikuti oleh seluruh warga sekolah beserta mahasiswa PLT. ammanat Pembina upacara menghimbau agar siswa mematuhi tata tertib sekolah	
		09.25-10.05	Ulangan harian BE	Ulangan harian tentang mobilitas sosial di kelas BE	
	<del>Selasa</del>	19.00-21.00	mengoreksi UH	kegiatan ini saya lakukan dikos untuk mengoreksi hasil ulangan harian di kelas BE dan BF	
38.	Selasa 31 Oktober 17	07.00-07.30	Apel pagi	kegiatan ini diikuti oleh guru karyawan serta mahasiswa PLT membahas tentang persiapan jam pelajaran untuk menyambut apel pagi hari pahlawan	
		07.30-08.30	Beminda & pengisian kelas BE	kegiatan ini saya lakukan untuk memperbaiki nilai UH yang belum tuntas	
		10.05-11.25	Ulangan Harian BD	Ulangan harian tentang mobilitas sosial di kelas BD	
		18.00-20.30	mengoreksi UH	kegiatan ini saya lakukan untuk mengoreksi hasil UH kelas BD	
39.	Rabu, 1 November	07.00-07.30	Apel pagi	membahas tentang persiapan pelaksanaan lomba atletik tingkat kabupaten	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
32.	Kamis 2 November 2017	07.30 - 08.30 dibagi- 08.30 - 10.05	Remidi & pengayaan kelas B D dan B F	kegiatan ini saya lakukan untuk memperbaiki nilai ulangan harian yang keliru karena di kelas B D serta kelas B F	
		11.00 - 13.00	Ulangan harian B A	Ulangan harian tentang mobilitas sosial	
		07.00 - 07.20	Apel pagi	hasil apel pagi ini yaitu dia bersama buktu anak-anak yang akan mengikuti lomba atletik	
		07.20 - 08.30	Ulangan harian B B	Ulangan harian tentang mobilitas sosial kelas B B	
		09.00 - 13.00	Persiapan persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu foto bersama di setiap kelas <sup>yang</sup> dan ditetap di kam bentu kelas dan sebagai kenang-kenangan dari mahasiswa PLT		
33.	Jumat, 3 November 17	07.50 - 09.10	Ulangan Harian B C	Ulangan harian tentang mobilitas sosial	
		09.25 - 10.45	Remidi & pengayaan B B	Remidi untuk yang belum lulus serta memberikan pengajaran materi selanjutnya yaitu penerapan dan keberagaman agama yang ada di Indonesia	
		13.30 - 16.00	Ekskura Pramuka	diikuti oleh siswa kelas 7 & 8 dengan materi Semopare	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
26	Sabtu, 4 November 2017	07.20 - 08.30 Lansut 09.25 - 10.05	Remidial & pengayaan kelas 8A dan 8C	Remidial untuk yang belumuntas serta yg pengayaan saya berikan pengantar untuk materi selanjutnya	
		11.00 - 12.30	praktik mengajar 8A	praktik mengajar kali ini sudah masuk ke pengertian pluralitas dan keberagaman agama yang ada di Indonesia	
26	Senin, 6 November 2017	07.00 - 07.30	liberasi	kegiatan Liberasi ini sah-sah saja hari ini, tetapi karena hari Jumat ada upacara hari pahlawan sehingga Liberasi diundur hari Senin	
		09.30 - 13.00	Persiapan persiapan (non-jurnal foto)	kegiatan ini ditetorkan karena masih ada kelas yang belum foto bersama dan hari ini mendapat 3 kelas hasil apd pagi hari ini	
27	Selasa, 7 November 2017	07.00 - 07.30	Apel pagi	ada lah pengajaran ke disiplin siswa dan ketar diawasi dengan guru bahwa foto akan ada sesi foto semua guru dan karyawan SMPN 1 Kotab	





KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR 1



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR 2



KEGIATAN PRAMUKA



KEGIATAN UPACARA HARI PAHLAWAN



FOTO BERSAMA SISWA KELAS 8B



FOTO BERSAMA SISWA 8F



FOTO BERSAMA GURU DAN KARYAWAN